

**OPTIMALISASI MURAJA'AH PADA PROGRAM TAHFIZH
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL AL-ROMLY
BANDAR HAPINIS KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DESIMA NASUTION

NIM. 1920100158

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**OPTIMALISASI MURAJA'AH PADA PROGRAM TAHFIZH
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL AL-ROMLY
BANDAR HAPINIS KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DESIMA NASUTION

NIM. 1920100158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**OPTIMALISASI MURAJA'AH PADA PROGRAM TAHFIZH
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL AL-ROMLY
BANDAR HAPINIS KECAMATAN MUARA BATANG TORU
KABUPATEN TAPANULI SEL.**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

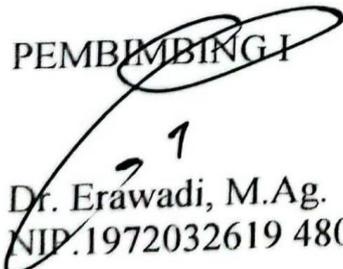


Oleh :

**DESIMA NASUTION
NIM. 1920100158**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP.1972032619 4803 1 002

PEMBIMBING II


Dra. Asnah, M.A.
NIP.1965122319 9103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Desima Nasution
Lampiran :

Padangsidempuan, 27 September 2023
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n, **Desima Nasution** yang berjudul "**Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizh Qur'an di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Barang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP. 1972032619 4803 1 002

PEMBIMBING II



Dra. Asnah, M.A.
NIP. 1965122319 9103 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desima Nasution

NIM : 1920100158

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizh Qur'an di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Desima Nasution
NIM. 1920100158

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desima Nasution
NIM : 1920100158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizh Qur'an di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023
Pembuat Pernyataan



Desima Nasution
NIM. 1920100158

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desima Nasution
NIM : 1920100158
Semester : IX (sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Muara Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten
Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, Desember 2023



Desima Nasution
NIM. 1920100158



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Desima Nasution
NIM : 19 201 00158
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizh Qur'an di Pondok Pesantren Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP.19701231 200312 1 016

Sekretaris

Dra. Asnah, M.A.
NIP.19651223 199103 2 001

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001

Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP.19720326 199803 1 002

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP.19710424 199903 1 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 10 Januari 2024
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 81,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik-ian-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tafizh Qur'an di
MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan
Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

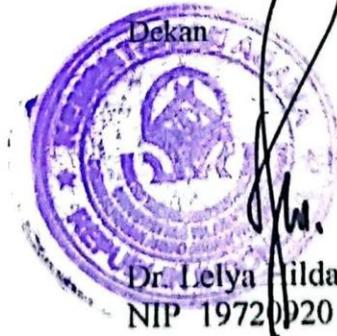
Nama : Desima Nasution

NIM : 1920100158

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 November 2023



Dekan
Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Desima Nasution

Nim : 1920100158

**Judul Skripsi : Optimalisasi Muraja'ah Pada Program Tahfizh Qur'an di
MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis.**

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Optimalisasi Muraja'ah pada program tahfizh Qur'an di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dalam mengoptimalkan muraja'ah hafalan. Optimalisasi muraja'ah di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan oleh ustadz dan ustadzah bersama dengan santri dan santriyah, muraja'ah dilakukan boleh dimana saja dan kapan saja akan tetapi muraja'ah wajib sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh para ustadz dan ustadzah muraja'ahnya setiap hari.

Tujuan pengomtimalan hafalan dan muraja'ah untuk mempererat hafalan dan tidak lupa setiap apa yang telah dihafalkan. Adapun arti dari optimalisasi adalah menurut kamus bahasa indonesia dari kata dasar yakni optimal yang memiliki arti tertinggi, terbaik, menjadikan paling baik, paling menguntungkan, pengoptimalan adalah proses, perbuatan, dan lain sebagainya optimalisasi muraja'ah sebuah proses, tindakan, cara dalam membuat suatu tujuan dalam menghafal al-Qur'an. Setiap santri/santriyah melaksanakan muraja'ah di jam yang berbeda seperti kelas VII melaksanakan muraja'ah dimalam hari ba'da sholat isya berjama'ah di mushollah asrama dan kelas VIII dan kelas IX santri/santriyah melaksanakan muraja'ah hafalan dipagi hari ba'da sholat subuh berjama'ah di mushollah asrama, muraja'ah adalah suatu mengulang-ulang hafalan yang telah dihafal dan terus-menerus membacanya untuk mempermudah dan tidak mudah terlepas dari ingatan para santri dan santriyah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz/ustadzah dan santri/santriyah melaksanakan telah melakukan muraja'ah dengan baik. Optimalisasi muraja'ah dilakukan ustadz/ustadzah dengan berbagai cara diantaranya, menyetorkan hafalan dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dengan fasih, membaca kembali hafalan yang sudah dihafal oleh santri/santriyah, melakukan muraja'ah sambung ayat setelah melakukan muraja'ah bersama.

Kata Kunci : Optimalisasi Muraja'ah, MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bikajsana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul : **“OPTIMALISASI MURAJA’AH PADA PROGRAM TAHFIZH QUR’AN DI MTS TAHFIZUL AL-ROMLY BANDAR HAPINIS KECAMATAN MUARA BATANG TORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Erawadi, M.A.g. Pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik yang membimbing peneliti selama proses perkuliahan dan ibu Dra. Asnah, M.A. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A.g. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A. sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.A.g. M.Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. sebagai Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Kepala MTs Tahfizul Al-Romly Ibu Niwana Peratiwi, S.pd.I.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Bapak Ibu/Dosen Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama perkuliahan.

8. Terkhusus kepada Ayahanda tercinta Lahuddin Nasution dan Ibunda tersayang Ernawati, yang paling berharga serta seluruh keluarga yang saya miliki, yang telah membesarkan dengan sepenuh hati dan kasih sayang, mendidik, dan menanam tauhid islamiyah, dan senantiasa memberikan dorongan dan dukungan, do'a terbaiknya serta pengorbananya yang tak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis. Serta terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang untuk bisa menyelesaikan skripsi.
9. Kepada seperjuangan Zuliyanti, Rosita Devi, Ade Sabrina, Sendang Srimurni, Mira Wati yang memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi kepada penulis.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan diatas selalu dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan 2023

Penulis

Desima Nasution

Nim: 1920100158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PENYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A.Kajian Teori.....	11
1. Konsep Tahfizh Qur'an.....	11
a.Tahfizh Qur'an	11
b.Ma'had Qur'an	15
2. Konsep Muraja'ah.....	17
a. Pengertian Muraja'ah	17
b. Pentingnya Muraja'ah	19
c. Memuraja'ah Hafalan.....	21
d. Metode Tahfizh	22
e. Manfaat Muraja'ah	23
3. Optimalisasi Muraja'ah.....	25
a. Pengertian Optimalisasi.....	25

b. Prinsip Metode Muraja'ah.....	27
c. Konsep Metode Muraja'ah.....	28
d. Kendala dalam Optimalisasi Muraja'ah.....	29
B. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Dan Metode Penelitian	33
C. Unit analisis /Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Berdirinya MTs Tahfizul Al-Romly	39
2. Visi Misi MTs Tahfizul Al-Romly	40
3. Kode Etik Guru Dan Pegawai Rahfizul Al-Romly.....	40
4. Letak dan Denah Sekolah MTs Tahfizul Al-Romly	42
5. Pengajar Tahfizh dan Muraja'ah di MTs Al-Romly	43
6. Kegiatan Sehari-hari Santri/santriyah di Asrama	45
B. Temuan Khusus	46
1. Kegiatan Optimalisasi Muraja'ah Santri/Santriyah.....	46
a. Kegiatan Tahfizh dan Muraja'ah di dalam kelas	46
b. Kegiatan Tahfizh dan Muraja'ah di luar kelas.....	54
2. Kendala dalam Pengoptimalan Muraja'ah	59
C. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	61
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran pada dasarnya adalah pedoman hidup bagi umat manusia terutama bagi umat muslim, karena didalam Al-Qur'an terdapat begitu banyak nilai-nilai untuk berbagai aspek kehidupan. Al-Quran tidak hanya sebagai pedoman hidup, tetapi juga ibadah bagi setiap umat muslim yang membaca serta mengamalkannya. Al-Qur'an Karim adalah Mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia turunkan Allah kepada Rasulullah, muhammad saw untuk mengeluarkan manusia dari suasana gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka kejalan yang lurus. Rasulullah saw menyampaikan al-Qur'an itu kepada sahabatnya sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka¹.

Al-Qur'an menjadi kitab suci satu-satunya dihafalkan oleh manusia baik dalam bagian surah, kalimat, huruf, dan bahkan harkatnya. Dengan menghafal al-qur'an, maka si penghafal terus mengingat al-Qur'an dalam hati dan pikiran. Mempelajari dan menghafal al-Qur'an harus juga dimulai dari dalam dunia pendidikan, baik dari tingkat pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Begitu banyak manfaat dan kegunaan dari kitab suci al-Qur'an untuk manusia terutama bagi umat islam bagi kehidupan sehari-hari, apalagi

¹Manna Khalil Al-qattan, *Studi ilmu-ilmu Qur'an* (Jakarta: Mansyurat Al-'Asr alhadis,1973), hlm.1.

mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut. Sebagaimana yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 155, yaitu :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝ ١٥٥

Artinya : Di dalamnya terdapat kebaikan yang banyak, dari sana semua ilmu diambil dan dari sana berbagai keberkahan digali. Tidak ada satu kebaikan kecuali diserukan dan didorongny, disebutkan pula disana hikmah dan maslahatnya (Q.S.Al-An'am:155).²

Para sahabat sangat antusias untuk menerima al-Qur'an dari Rasulullah saw menghafalnya dan memahaminya, Hal itu merupakan suatu kehormatan bagi sahabat Rasulullah saw. Dikatakan oleh Anas r.a “Sesungguhnya diantara kami bila telah membaca Surah Al-baqarah dan Ali'imran, orang itu menjadi besar menurut pandangan kami.”³ Rasulullah saw menghafal al-Qur'an dengan cara bertahap satu persatu cara inilah yang dilakukan rasulullah dari turunnya wahyu dari malaikat jibril a.s pada zaman rasulullah generasi al-Qur'an yang tidak pernah berhenti menghafal adalah sahabat rasulullah yang bernama Zaid bin Tsabit, sahabat rasul yang cerdas, penulis, dan penghafal al-Qur'an serta menguasai ilmu faraid.⁴ Sehingga sampai sekarang tradisi menghafal Al-Quran masih dilakukan oleh umat Islam di dunia.

Maka Sekolah adalah suatu wadah tempat pembinaan spiritual, sadar sepenuhnya akan kewajiban dan tanggungjawab sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan mengisi pembangunan penghafalan Al-Quran ini.

²Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema,2009), hlm. 149.

³ Abul Qattan, *Hadist-Hadits Pendidikan*, (Jakarta:CV Publishing,2006), hlm.2.

⁴ Khairul, *Tauladan Rasulullah Saw*, (Surabaya: PT Edulitera,2008), hlm. 33.

Berbagai definisi Al-Qur'an telah diberikan oleh para ulama sesuai dengan latar belakang keahlian mereka masing-masing. Al-qur'an terdiri atas 114 surat dengan jumlah ayat 6251 ayat. Ayat-ayat yang turun sebelum hijrah ke Madinah disebut Makkiyah yang meliputi sekitar dua pertiga dari yang turun setelah Nabi hijrah ke Madinah disebut Madaniyah.

Di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru ukuran dalam menyetorkan hafalannya 1 halaman per hari dan setiap harinya santri/santriyah menyetorkan hafalannya dan melakukan muraja'ah di malam harinya, supaya santri/santriyah tetap lancar dan ingat ketika diuji oleh Ustadz/Ustadzah. Karena Di Mts Tahfizul Al-Romly bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan ukuran hafalan per tahun yaitu 1 tahun harus bisa menghafalkan 6 Juz hafalan AL-Qur'an, jadi selama Mts santri/santriyah selama duduk di tingkat Mts menempuh hafalan berjumlah 18 Juz.⁵

Program tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis merupakan suatu bentuk ataupun proses dalam menjaga, memelihara, dan melestarikan kemurnian Ayat-Ayat Al-Qur'an, tersebut dari kelupaan baik secara bahagian maupun secara keseluruhan Pengoptimalan program tahfiz pada Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru terus menerus dengan melakukan mengulang-ulang hafalan (muraja'ah) secara konsisten setiap malam harinya ba'da Isya. Konsisten adalah sebuah keharusan bagi

⁵ Mhd.Rafi'i, *Santri Tahfizul AL-Romly*, (Disekolah: 16 Juli 2023).

santri/santriyah al-Qur'an terlebih dengan menggunakan berbagai macam teknik Muraja'ah seperti ; dengan melihat atau tanpa melihat mushaf, atau dengan didengarkan oleh teman sendiri dan lain sebagainya.⁶

Di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru terdapat beberapa kendala dalam melakukan muraja'ah atau mengulang hafalan, diantaranya itu santri/santriyah mengalami rindu kepada orang tua karena jauh dari kampung halamannya masing-masing dikarenakan dalam melaksanakan program Tahfiz ini, dengan melakukan asrama atau Mondok tinggal bersama dengan ustazd/ustadzah, gurunya mengawasi dengan secara langsung dan dipantau keseharian setiap harinya. Jadi, dengan kondisi yang mondok atau asrama Guru dapat lebih mudah untuk mengoptimalkan Muraja'ah santri/santriyah. Para santri/santriyah juga lebih terawasi dalam kondisi apapun santri/santriyah juga mendapatkan perhatian lebih untuk mengoptimalkan hafalan nya sehingga bisa terjaga dengan baik dan benar.

Adapun keutamaan-keutamaan penghafal Al-Qur'an yaitu :

1. Diberikan kedudukan yang Tinggi dalam pandangan Allah, dan disebut *ahlullah*.
2. mendapatkan banyak pahala dan dimuliakan oleh Nabi.
3. Allah swt akan meridhoi setiap kebaikan yang dilakukannya.
4. Diangkat derajatnya oleh Allah swt dan ditambahkan pahala atas setiap yang dibacanya.⁷

Di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Selain program Tahfizh juga melakukan aktivitas sholat berjama'ah

⁶ Abdul Hamid, *Santri Tahfizul AL-Romly*, (Disekolah: 24 Juni 2023).

⁷ Adnan Rahmadi, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Jakarta: Qultum Media,2008), hlm. 6.

setiap masuk waktu sholat dan sholat sunat lainnya yang diutamakan untuk mengimami orang yang banyak menghafal dan fasih dalam mengucapkan ayat Al-Qur'an.⁸

Dimana Rasulullah dan para sahabatnya juga banyak menghafal Al-Qur'an, hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat islam didunia ini seperti di sekolah Pondok pesantren, madrasah, dan sekolah lainnya. Dan pada umumnya juga sekolah lainnya seperti SMP juga mengutamakan Al-Qur'an yang mana setiap pagi atau di hari jumat melaksanakan Yasinan sekaligus apel pagi dilapangan Sekolah ataupun diteras sekolah jika ada kendala hujan karena di seluruh sekolah sangat mengutamakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, supaya santri/santriyah terdorong kejalan yang benar sesuai dengan Al-Quran dan hadits.

Al-Qur'an merupakan kumpulan intisari dari kitab-kitab Wahyu Allah yang terdahulu juga sekaligus sebagai penyempurnanya, menjadi Mukjizat terbesar diantara mukjizat-mukjizat yang lain karena sifatnya rasional. Kata Al-Qur'an adalah nama yang langsung diberikan oleh Allah swt dan dijelaskan didalam kitab tersebut. Adapaun cara turunnya kitab suci Al-Qur'an yaitu diturunkan kepada Nabi Muhammad saw tidaklah sekaligus, melainkan Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur. Akan tetapi terdapat beberapa surat pendek yang turun sekaligus, seperti; surat Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Kafirun, An-Nasr , sedangkan ayat yang lainnya

⁸ Ustadz Romly, *Pimpinan Ma'had*, (Disekolah 24 Juni 2023).

diturunkan satu ayat, dua ayat , adapun yang terbanyak hanya lima ayat. Turunnya Al-Qur'an secara berangsur-angsur ini juga dijelaskan didalam Al-Qur'an : Q.S.Al-Isra':106.

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْتَبٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ۝ ١٠٦

Artinya : Dan Al-Qur'an (Kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacakannya kepada manusia perlahan-lahan dan kami menurunkannya secara bertahap (Q.S.AL-Isra':106).⁹

Di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis mengalami kendala pengoptimalan muraja'ah dikarenakan santri/santriyah tidak fokus dalam memuraja'ah karena santri/santriyah yang bertempat tinggal disekitar ma'had sering berpulang kerumahnya masing-masing sehingga membuat hafalan menurun dan muraja'ah terganggu ketika diuji oleh ustad/ustadzah jadi ustad/ustadzah ataupun mudir ma'had memberikan sanksi terhadap yang berpulang kerumah supaya hafalan para santri/santriyah kembali optimal.

Adapun peneliti mengangkat judul ini Karena berdasarkan pengamatan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Muraja'ah Pada Program Tahfizul Qur'an Di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”. Karena ma'had tahfizh sudah banyak akan tetapi tidak dengan muraja'ah nya dan pentingnya mengangkat judul ini supaya para santri/santriyah lebih fokus dalam melakukan muraja'ah

⁹Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2009), hlm. 293.

sehingga hafalan menjadi optimal supaya hafalan yang telah menurun dan yang terganggu bisa kembali membaik, para santri/santriyah bisa lebih optimal dalam memuraja'ah hafalan al-Qur'an.

B. Fokus Masalah

Dari Latar Belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini adalah:

- a) Usaha ustad/ustadzah dalam memotivasi santri/santriyah dalam menghafal al-Qur'an sehingga muraja'ah menjadi optimal.
- b) Ustad/ustadzah membuat tata tertib yang ketat supaya muraja'ah tidak terganggu dan tetap optimal dalam melakukan muraja'ah.

C. Batasan Istilah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Optimalisasi Program Tahfīzh Qur'an adalah berasal dari kata dasar yakni Optimal yang memiliki Arti Tertinggi, Terbaik, Menjadikan paling baik, paling menguntungkan, Pengoptimalan ialah proses, perbuatan, dan lain sebagainya. Sehingga dapat diartikan Optimalisasi Muraja'ah Pada Program Tahfīzh merupakan sebuah proses, tindakan, cara dalam membuat suatu tujuan.¹⁰
- b) Muraja'ah adalah Mengulang kembali secara terus menerus ayat-ayat hafalan yang dihafal ataupun ayat-ayat yang sudah pernah dihafal.¹¹

¹⁰Saheremiko, *Hafalan Optimalis*, (Surabaya:Scopindo Media Pustaka,2022), hlm. 62.

¹¹Muji yusnandar, *Aku dan Al-Qur'an*, (Jakarta:Guepedia,2021,), hlm. 128.

- c) Program Ma'had Qur'an ini sangat memiliki peran penting untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada sebuah lembaga Pendidikan formal dan non formal supaya mempermudah pengajar dalam membahas dan mengkaji pengetahuan tentang Al-Qur'an.¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi muraja'ah pada program tahfizh Qur'an di MtsTahfizul Al-Romly Bandar Hapinis?
2. Apa saja kendala dalam mengoptimalkan muraja'ah pada program Tahfizul Qur'an Al-Romly Bandar Hapinis?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan Identifikasi Masalah maka Tujuan Penelitian dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan optimalisasi Muraja'ah pada program Tahfizul Qur'an Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Program Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Kegunaan penelitian

¹² Eko Arisranto, *Kuttah Rumah Qur'an*, (Poogoro:Uwais Inspirasi Indonesia,2007,) hlm. 15.

Penelitian ini diharapkan Memiliki sifat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dalam penerapan Muraja'ah.

2. Secara praktis

a.) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengoptimalkan murajaah anak anak dalam menghafal Kalamullah di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

b.) Bagi Siswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu Siswa dalam Mengoptimalkan Muraja'ah nya dalam Program Tahfiz ini.

c.) Bagi Orang tua

Hasil Penelitian ini membantu Orang tua Murid di Mts Tahfizul Qur'an Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru di luar jam sekolah atau tidak dalam lokasi asrama.

d.) Bagi Penelitian Selanjutnya.

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan Penelitian yang lebih mendalam lagi.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk Memudahkkan Pembaca dalam Mendeskripsikan Penelitian ini maka Peneliti Membuat Sistematika Pembahasan Sebagai berikut:

BAB I ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, batasan istilah Tujuan dan Manfaat, Sistematika Penelitian.

BAB II ini memuat Uraian tentang tinjauan Pustaka terdahulu dan Kajian Teori Relevan, dan memberikan penjelasan tentang Muraja'ah bagaimana cara-cara Muraja'ah, Optimalisasi Muraja'ah sehingga bisa Mengoptimalkan Hafalan.

BAB III ini memuat secara rinci Metodologi Penelitian yang digunakan si peneliti beserta alasannya. Jenis penelitian, lokasi, dan Analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Tahfizh Qur'an

a. Tahfizh Qur'an

Defenisi Tahfizh Qur'an adalah terdiri dari dua kata, yaitu tahfizh dan al-Qur'an. Tahfizh artinya berasal dari kata *Tahfizon* "menghafal" yang berasal dari bahasa arab bentuk *mashdar ghair mim* kata *hafaza-yuhafizu-tahfizon* yang mempunyai arti "menghafal". Tahfizh artinya menghafal dan dapat diartikan sebagai proses pengulangan suatu pelajaran, baik dengan membaca, maupun mendengar. Defenisi tahfizh atau tahfizh Qur'an adalah proses menghafal al-Qur'an baik secara membaca maupun mendengarkannya secara berulang-ulang sampai hafal sehingga setiap ayat mampu dibaca tanpa melihat mushaf.¹³ Di Mts Tahfizul Al-Romly ini di Ma'had Qur'an mendukung Optimalnya kegiatan Muuraja'ah dan dapat meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Siswa.

Program ini meliputi dua jenis kegiatan yaitu Tilawah dan Tahfidz yang mencakup beberapa jenis kegiatan yaitu :

1. Kegiatan rutin harian meliputi : Setoran hafalan (*Ziyadah*), mengulang hafalan (*Takrir/muraja'ah*), dan membaca (*Tilawah*) mandiri.

¹³ Eko Arisranto, *Kuttab Rumah Qur'an*, (Ponogoro:Uwais Inspirasi Indonesia,2019), hlm.5.

2. Kegiatan rutin mingguan yaitu : Kajian Tadabbur (renungan) Al-Qur'an dan tafsirannya.
3. Kegiatan rutin bulanan yaitu : Khataman Al-Qur'an.
4. Kegiatan indensial yaitu : Berupa lomba-lomba eksternal yang biasanya diselenggarakan oleh lembaga di luar Ma'had seperti MTQ.

Dalam tingkatannya, terdapat tingkatan yang diukur sesuai dengan kemampuan santri/santriyah. Tingkatan tersebut di marhalah tahfizh. Marhalah adalah suatu jenjang pembinaan yang harus ditempuh oleh setiap santri/santriyah pada program tahfizh. Materi setiap marhalah terdiri dari Juz-juz yang sudah ditentukan. Santri/santriyah harus mengikuti tahfizh, dan mengikuti ujian tahfizh di setiap akhir semester pembagian marhalah hafalan tahfizh adalah sebagai berikut :

- a) Marhalah 1 : Kelas VII Mts mulai dari surah Al-baqarah - An-Nisa' = 6 Juz.
- b) Marhalah 2 : Kelas VIII Mts mulai dari surah Al-Ma'idah – Hud = 6 Juz.
- c) Marhalah 3 : Kelas X Mts mulai dari surah Yusuf – Al-Mu'minin = 6 Juz.¹⁴

Pada program tahfiz Qur'an di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan selama Mts sudah menempuh hafalan Al-Qur'an berjumlah 18 Juz. Tahfizh

¹⁴ Ustadz Romly, *Pimpinan Tahfizul Al-Romly*, (24 Juni 2023).

artinya menghafal, dimana menghafal merupakan bahasa arab merupakan kata dasar dari *hafidza - yahfadzu - hifdzan* artinya adalah selalu ingat dan sedikit lupa. Maka dapat dikatakan kata Tahfidz lawan kata dari lupa. Sedangkan Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata qa-ra-a yang artinya membaca, para Ulama berbeda pendapat mengenai pengertian atau defenisi tentang Al-Qur'an. Hal ini terkait sekali dengan masing-masing fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri.

Tahfiz Qur'an menjadi salah satu cara dalam Menjaga, Memelihara, dan Melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Rasulullah saw melalui Malaikat Jibril a.s sehingga keasliannya terjaga dan terhindar dari kepalsuan serta dapat menjaga diri dari kelupaan. Rasulullah bersabda : “barang siapa yang membaca satuhuruf al-qur'an maka baginya kebaikan sepuluh kali lipat, aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf”(HR. Tirmizi).¹⁵

Program Ma'had Qur'an ini sangat memiliki peran penting untuk mengembangkan Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada sebuah lembaga Pendidikan formal dan non formal supaya mempermudah pengajar dalam membahas dan mengkaji pengetahuan tentang Al-Qur'an. Seorang pengajar harus menerangkan dalil-dalil Al-Qur'an dengan benar untuk memahami kandungan dalam Al-Qur'an terhadap peserta didik, supaya terbiasa dan bisa memperdalam kandungan Al-Qur'an dalam

¹⁵ Abu Alit Ibrahim, *Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: PT. Gramedia,2011), hlm. 845.

Prgram Tahfiz ini. Adapun dua pendekatan dalam pemanfaatan Program Tahfiz Al-Qur'an untuk pendidikan dan pembelajaran yaitu :

- a) *Learning about* Qur'an, menghafal ayat-ayat al-qur'an menjadi tujuan akhir. Al-Qur'an dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu Al-Quran. Artinya menjadikan Al-Qur'an sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di madrasah-madrasah.
- b) *Learning with* Qur'an, dimana menghafal ayat-ayat yang menjadi dalil-dalil dalam dalam setiap mata pelajaran yang diberikan di madrasah. Misalnya pembahasan bab Shalat, dimana anak didik diwajibkan mengetahui dan menghafal dalil yang berkaitan dengan Shalat.

Di Mts Tahfizul Al-Romly sebelum melakukan Hafalan Al-Qur'an juga harus memenuhi beberapa syarat agar Hafalannya berjalan dengan lancar. Adapun beberapa syarat yang harus di penuhi yaitu :

- 1) Mampu berkonsentrasi dan tidak memikirkan masalah-masalah yang bisa mengganggu hafalan.
- 2) Niat yang ikhlas, niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam hafalan Al-Qur'an, karena apabila seseorang melakukan pekerjaan tanpa ada niat yang maka pekerjaan itu tidak akan bisa tercapai dengan maksimal.
- 3) Izin dari Orang tua, seorang Anak adalah tanggungjawab Orang tua, sehingga apabila ia hendak melakukan suatu kegiatan apapun itu harus mendapatkan izin dari Orang tua.

- 4) Tekat yang kuat dan bulat, tekat yang kuat dan bersungguh-sungguh dalam hafalan akan menjadikan hafalan menjadi mudah dan berjalan dengan lancar.
- 5) Sabar, hafalan Al-Qur'an adalah hal yang memerlukan kesabaran karena membutuhkan waktu yang lama dan akan menemui banyak kendala.
- 6) Istiqomah, yang dimaksud dengan Istiqomah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga hafalan sampai hafalan selesai.
- 7) Menjauhkan diri dari perbuatan tercela, perbuatan tercela bisa membuat hati merasa khawatir karna pada dasarnya manusia berhati baik dan mengerti mana yang baik dan mana yang buruk. Perbuatan tercela bisa mengganggu ketenangan pikiran.
- 8) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, baik dalam tajwid, maupun makharij huruf.
- 9) Berdo'a kepada Allah agar selalu diberi kemudahan hafalan.

b. Ma'had Qur'an

Dalam menjalankan program ma'had Qur'an dibutuhkan strategi pengelolaan Ma'had yang baik agar menghasilkan *output* seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan partisipasi dan mengembangkan karakter santri/santriyah, strategi pengelolaan Ma'had terdiri dari beberapa aspek, antara lain:

1. Strategi Peningkatan Layanan Pendidikan Ma'had

Peningkatan layanan ma'had dilakukan melalui sistem dan juga program yang selalu diperbaharui kembali setiap tahun. Peningkatan

pelayanan tidak hanya bentuk sarana, akan tetapi peningkatan kualitas tenaga pengajar dan kependidikan yang ada di Ma'had dengan sistem perekrutan yang ketat sesuai dengan tenaga kerja yang dibutuhkan.

2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Ma'had

Kebijakan program untuk meningkatkan mutu Ma'had yaitu tenaga pengajar, dan kependidikan Ma'had serta sarana dan prasarana Ma'had.

3. Strategi Meningkatkan Nilai Moral

Dalam meningkatkan nilai moral siswa Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru, beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain, menanamkan nilai-nilai positif, membentuk kepribadian yang mulia, sopan dan santun terhadap Orang tua dan Guru, menanamkan rasa sabar dan syukur dihati. Hal itu sangat penting berpengaruh terhadap peningkatan moral siswa.¹⁶

Untuk membantu kelancaran dan menjamin keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di Ma'had Al-Qur'an, ada beberapa pihak yang dilibatkan untuk mendukung dan melancarkan penyelenggaraan Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizul Qur'an di Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan diantara lain yaitu Mudir ma'had, ustadz/ustadzah pembimbing Tahfizh, Wali kelas, dan seluruh tenaga pengajar di ma'had tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis.

¹⁶Nikmatul Khoiriah, *Ma'had Al-Qur'an dan Perannya*, hlm.166-167.

2. Konsep Muraja'ah

a. Pengertian Muraja'ah

Pengertian muraja'ah adalah mengulang ulang dan Membacanya terus menerus untuk Mempermudah Menghafalnya dan tidak mudah terlepas dari ingatan para Santri/santriyah, kemudian santri/santriyah juga bisa melakukan Metode atau cara yang teratur dalam melakukan Muraja'ah bisa juga disebut sebagai kerja yang tersistematis yang mempermudah dalam suatu kegiatan supaya bisa mencapai maksud dan tujuan yang ditentukan oleh penghafal Al-Qur'an.¹⁷ Adapun cara atau Metode ilmu yang membahas tentang menyampaikan sesuatu sehingga dapat dikuasai oleh seseorang yakni penghafal Al-Qur'an atau kata lain dapat dikatakan sebuah jalan dalam mencapai sesuatu.¹⁸

Muraja'ah adalah Mengulang kembali secara terus menerus ayat-ayat hafalan yang dihafal ataupun ayat-ayat yang sudah pernah dihafal. Kegiatan mengulang ini merupakan bagian penting yang tidak boleh dilewatkan, dikarenakan hafalan yang telah diingat dan masuk ke otak kita sangat diperlukan diulang-ulang sehingga dapat menjaga hafalan ayat-ayat tersebut agar tidak lupa atau hilang.¹⁹ Cara mengulang-ulang muraja'ah di bagi menjadi dua, yakni : Muraja'ah hafalan baru dan muraja'ah lama,

¹⁷ Ahmad Zainal Abidin, *Kiat dan Mudah Hafal Juz Amma* (Yogyakarta: Rasul Hanafi,2015), hlm. 25.

¹⁸ Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Quran dan Lancar Seumur Hidup* (Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2017), hlm.7.

¹⁹Abu Hanah Al-Maidany,*Catatan Tahfizh*, (Sukabumi: CV. Jejak'Anggota IKAPI), hlm.15.

dimana kedua cara muraja'ah tersebut merupakan bagian penting untuk memungkinkan hafalan yang sudah kita punya. Dalam melaksanakan muraja'ah hafalan baru, yang harus dilakukan yaitu dengan mengulang minimal 2 lembar hafalan terbaru ketika meyetorkan hafalan-hafalan tersebut.²⁰

Sedangkan dalam melaksanakan Muraja'ah hafalan lama, adalah dengan mengulang seriap hari dengan minimal 2 lembar atau ¼ Juz lalu, untuk memperkuat hafalan buatlah jadwal diluar dua jadwal Muraja'ah yang sudah dibuat, kemudian dengarkanlah Murottal Qur'an yang bacaannya tidak terlalu pelan dan tidak terlalu cepat hafalan akan semakin melekat pada ingatan dengan Muraja'ah sehingga pemahaman akan semakin baik. Selama melakukan Muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an, para penghafal dianjurkan untuk selalu mengulang-ulang hafalan dengan membacanya dalam bacaan sholat (fardhu ataupun sunnah), hal ini dapat menambah daya ingat para Penghafal Al- Qur'an. Disetorkan kepada guru harus terus menerus dilakukan agar hafalan-hafalan al-Qur'an yang telah dihafal tetap selalu diingat.

²⁰ Ustad Romly, *Pimpinan Tahfizul Al-Romly* (24 juni 2023).

b. Pentingnya Muraja'ah

Mengulang hafalan atau Muraja'ah merupakan cara terbaik dalam menghafal Al-Qur'an secara teratur, sebab Manusia memiliki sifat lupa sehingga dengan mengulang hafalan (Muraja'ah) maka hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal tidak mudah hilang. Muraja'ah sangat penting dalam mempertahankan ayat-ayat al-qur'an dengan baik.²¹ Mengulang-ulang secara rutin hafalan yang telah dihafal menjadi salah satu alternatif utama dalam menjaga hafalan ayat Al-Qur'an dengan memperbanyak mengulang menghafal Al-Qur'an maka ayat-ayat tersimpan dalam ingatan. Dan pada dasarnya kebiasaan mengulang ulang dapat terjadi karna terbiasa melakukannya.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa ketika menghafal Al-Qur'an terdapat berbagai cara (metode) yang diterapkan yaitu dengan cara muraja'ah, secara bahasa muraja'ah adalah artinya kembali, sedangkan secara istilah muraja'ah adalah mengingat kembali atau mengulang-ulang ayat al-Qur'an yang sudah dihafal. Keuntungan muraja'ah seperti ini dapat membuat otak kita mengingat letak-letak setiap ayat yang kita baca, baik terletak sebelah kanan halaman maupun terletak sebelah kiri halaman Al-Qur'an sehingga sangat mempermudah untuk mengingat. selain itu, juga bermanfaat untuk keluasan lidah dalam dalam membaca dan melantukan

²¹Muh. Hidayat.Lc, *Rasulullah Mengajarkan Al-quran Kepada Sahabat* (Jakarta: PT. Darul Falah,2008), hlm. 218.

ayat suci sehingga terbentuk suatu kemampuan yang spontanitas dalam pengucapan ayat-ayat Allah.²²

Fungsi besar Muraja'ah dengan melihat Mushaf ini bagi calon penghafal Al-Qur'an yaitu gunanya melatih kebiasaan pandangan kita karena jika terus menerus memandangi dan melirik maka otak dan pikiran bisa membaca dan bisa tersimpan didalam ingatan kita sehingga kita tidak susah payah dalam menghafal keras setiap ayat. Disamping itu, fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru atau ustad/ustadzah adalah menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan para penghafal.²³

Mengulang atau membaca hafalan didepan orang lain ataupun guru, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih.

Adapun kiat-kiat dalam Melaksanakan Muraja'ah antara lain :

- 1) Menghilangkan pikiran bahwa muraja'ah adalah konsekuensi menghafal
- 2) Jangan hanya berfokus pada hasil
- 3) Menjadikan surat al-fatiah sebagai standar maksimal
- 4) Menanamkan pada diri sendiri bahwa Muraja'ah merupakan bagian dari Ibadah kepada Allah swt dan upaya kita mendekatkan diri kepada Allah swt. Sedangkan hafalan yang lancar dan kuat adalah hasil, maka

²²Khoiron Sirin, *Rahasia Nikmatnya menghafal Al-Qur'an* (Jakarta:PT. Mizan Publika,2013), hlm .27.

²³ Khoiron, *Nikmatnya Penghafal AL-Qur'an* (Jakarta: PT. Mizan Publika,2013), hlm.4.

sebelum bisa menikmati hasil, maka nikmatilah Ibadah, dan Zikir Al-Qur'an.²⁴

c. **Memuraja'ah Hafalan**

Muraja'ah merupakan salah satu solusi untuk selalu mengingat hafalan Al-Qur'an melestarikan dan menjaganya, setelah seseorang menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, maka hafalannya itu harus terus diikat dengan melakukan murajaa'ah yang rutin.²⁵ Hafalan al-Qur'an akan tetap terjaga dengan baik manakala santri/santriyah rajin melakukan muraja'ah sebagai bentuk pemeliharaan pokok terhadapnya. Tanpa adanya muraja'ah maka hafalan bisa rusak, bahkan hilang dari ingatan penghafalnya. Akhirnya, yang tadinya hafal bisa kembali menjadi tidak hafal. Karena itu, tidak salah jika ada yang memahami bahwa menghafal sendiri merupakan proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

Pekerjaan apapun jika sering di ulang pasti hafal. Metode muraja'ah merupakan metode yang sangat efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Setelah dihafal, al-Qur'an harus di muraja'ah, di ulang-ulang sebelum terjadi kelupaan. Muraja'ah adalah bagian lain dalam menghafal yang perlu mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan perhatian dalam menambah hafalan itu sendiri.²⁶ Sebab, pekerjaan paling pokok dalam menghafal al-Qur'an yang sebenarnya bukan pada menambah hafalan yang

²⁴ Syahrul, *Baca dan Belajar Al-Qur'an*, (Malang: Edulitera,2019), hlm. 160.

²⁵ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah AL-Qur'an*,(Sukabumi,CV. Jaya Mulia,2020), hlm. 39.

²⁶ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, hlm. 39-40.

baru, melainkan ada proses menjaga hafalan itu dengan mengulang-ulangnya.

Jika boleh diumpamakan menghafal al-Qur'an ibarat berburu di hutan. Apabila yang menjadi pusat perhatian sang pemburu hanya kepada hewan yang ada didepannya yang hendak ia buru, tidak memperhatikan hasil buruan yang sudah didapatkan dibelakangnya, maka hasil buruan nya ini bisa saja lepas lagi. Begitu pulak orang yang menghafal al-Qur'an.²⁷ Jika pusat perhatiannya tertuju hanya kepada materi (ayat-ayat) baru yang akan dihafalkannya saja, sedangkan hafalan yang sudah lama ditinggalkan, maka akan sia-sia karena hafalan yang sudah didapatkan sebelumnya itu bisa lupa atau hilang.

Keseimbangan memuraja'ah hafalan al-Qur'an ini harus tetap terjaga meski penghafal sudah tidak menambah hafalannya ataupun memang sudah khatam (menyelesaikan hafalannya 30 juz). Sebab, puncak kenikmatan menghafal al-Qur'an justru baru bisa dirasakan ketika seorang penghafal sudah bisa istiqomah dengan hafalannya.

d. **Metode Tahfizh**

1. Metode tanzih (Tanpa Mushaf)

Metode tanzih merupakan pembelajaran tahfizh yang memposisikan guru sebagai sumber dari materi pembelajaran yang dihafal.

2. Metode Talaqqi

²⁷ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, hlm.66

Metode talaqqi merupakan metode yang dianggap paling sesuai untuk anak sekolah Madrasah Tsanawiyah.

3. Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah merupakan pengulangan hafalan yang dilakukan santri/santriyah setiap hari secara rutin.

4. Metode Sorogan

Metode sorogan merupakan metode yang menggunakan pengulangan hafalan dan ditetapkan oleh guru dalam membantu santri/santriyah untuk menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan.²⁸

e. **Manfaat Muraja'ah**

Hafal al-Qur'an merupakan anugerah besar yang harus disyukuri. Mensyukuri nikmat hafal al-Qur'an adalah kewajiban penghafal al-Qur'an supaya anugerah besar tersebut tidak dicabut oleh Allah.²⁹ Dan termasuk salah satu cara mensyukurinya adalah dengan menjaga hafalan tersebut dengan terus-menerus mengulang-ulangnya dalam berbagai kesempatan.

Disamping itu, muraja'ah sendiri memiliki banyak manfaat bagi penghafa al-Qur'an. Berikut adalah beberapa manfaat diantaranya :

1. Memperkuat hafalan al-Qur'an

Manfaat yang paling besar dari mengulang-ulang hafalan adalah untuk memperkuat hafalan itu sendiri didalam ingatan, karena semakin

²⁸ Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfizh Qur'an* (Jakarta:PT.A-empat,2020), hlm. 160.

sering mengulang hafalan maka semakin kuat hafalan tersebut. Kekuatan hafalan semakin meningkat dapat ditandai dengan semakin ringannya kita membaca Surah al-Fatihah, yang tidak perlu konsentrasi, tetapi ayat-ayatnya begitu mudahnya mengalir di lisan.

2. Membiasakan lidah agar selalu basah dengan bacaan al-Qur'an

Mengulang-ulang hafalan al-Qur'an juga mempunyai manfaat sebagai proses pembiasaan siswa Mts Tahfizul Al-Romly bagi lisan atau bibir dan telinga, sehingga apabila lisan atau bibir sudah terbiasa mengucapkan lafadh-lafadh al-Qur'an dan pada suatu saat terjadi lupa, maka seorang penghafal bisa menggunakan sistem reflek (langsung) yaitu dengan mengikuti gerak bibir dan lisannya, sehingga hafalan tetap berjalan dengan lancar walau ingatan sedang tidak fokus atau sedang lupa. Memang ada hal yang sangat membantu siswa dalam menghafalkan dan melancarkan hafalan al-Qur'an, yaitu dengan memahami ayat-ayatnya serta mengetahui hubungan satu ayat dengan ayat yang lainnya. Namun demikian, penghafal tidak boleh hanya mengandalkan pemahamannya saja tanpa disertai pengulangan yang banyak dan terus menerus. Karena hal inilah yang paling pokok dalam menjaga hafalan. Lidah yang banyak mengulang sehingga lancar membaca ayat-ayat yang dihafal, akan mudah mengingat hafalan walau ia sedang tidak berkonsentrasi terhadap maknanya. Sedangkan orang yang hanya mengandalkan pemahaman saja, akan banyak lupa dan

mudah terputus bacaannya dengan sekedar konsentrasinya. Hal ini sering terjadi ketika membaca ayat-ayat yang panjang.

3. Melatih keistiqomahan

Kewajiban muraja'ah ini sebenarnya menjadi latihan yang sangat efektif dalam melatih diri untuk istiqomah, bukan hanya dalam hal menjaga hafalan al-Qur'an, tetapi juga dalam hal mengerjakan amal-amal kebaikan lainnya. Jika untuk hal besar seperti menjaga hafalan al-Qur'an saja bisa istiqomah, apalagi untuk amalan-amalan kebaikan yang sifatnya lebih ringan dan lebih mudah dilakukan, tentu lebih bisa lagi.

4. Menjaga lisan dari perkataan tercela

Orang yang begitu sering melafazhkan ayat-ayat al-Qur'an, maka tentu ia akan merasa malu jika dari lidah yang sama keluar kata-kata buruk yang tidak sesuai dengan tuntunan al-Qur'an. Misalnya ketika ada dorongan buruk seperti mengghibah, maka ia akan segera ingat bahwa bukankah ia sering membaca ayat-ayat Allah tentang larangan ghibah. Kemudian seperti berbohong, ia bisa segera ingat bahwa ia seringkali membaca ayat-ayat tentang larangan berbohong didalam al-Qur'an. Demikian seterusnya, hingga al-Qur'an menjadi pertimbangannya dalam berkata-kata.

3. Optimalisasi Muraja'ah

a. Pengertian Optimalisasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Optimalisasi adalah berasal dari kata dasar yakni Optimal yang memiliki Arti Tertinggi, Terbaik,

Menjadikan paling baik, paling menguntungkan, Pengoptimalan ialah proses, perbuatan, dan lain sebagainya. Sehingga dapat diartikan Optimalisasi muraja'ah merupakan sebuah proses, tindakan, cara dalam membuat suatu tujuan dalam menghafal. Pendapat lain juga berpendapat mengatakan bahwa Optimalisasi merupakan hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan.³⁰

Jadi, Optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara Efektif dan Efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, Muraja,ah merupakan sebuah istilah yaitu mengulang kembali sesuatu yang telah dihafalkan, maka dari itu cara yang harus diterapkan adalah Muraja'ah mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru ataupun ustadz/ustadzah bisa juga orang lain untuk mendengarkan atau menyimakinya. Hafalan-hafalan al-qur'an yang telah disetorkan kepada guru harus terus menerus dilakukan agar hafalan-hafalan al-Qur'an yang telah dihafal tetap selalu diingat.

Optimalisasi Muraja'ah di Mts Tahfizul Al-Romly kurang optimal dalam mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada Guru ataupun ustadz/ustadzah yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali jika tidak mengulanginya kembali hafalan yang telah

³⁰Ahmad khairul Anam, *Bahagia Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Gramedia,2021), hlm. 9.

diperdengarkan kepada guru.³¹ Sesungguhnya menyetorkan hafalan kepada Guru Tahfiz sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad saw, beliau berguru langsung kepada malaikat jibril a.s beliau mengulanginya pada waktu bulan ramadhan sampai dua kali khatam 30 juz. Dengan demikian, menghafal al-Qur'an kepada seseorang guru yang ahli dalam dan faham mengenai al-Qur'an sangat diperlukan bagi calon penghafal Al-Qur'an supaya bisa menghafal dengan baik dan benar.

Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafalkan hadits atau sya'ir karena Al-Qur'an lebih cepat terlupa dari ingatan. Sebagaimana sabda rasulullah saw : “ Demi yang diriku berada ditangannya, sungguh Al-Qur'an itu lebih cepat hilangnya dari pada seekor unta dari tali ikatnya “ (muttafaqun'alaih).³² Hadits tersebut menjelaskan bahwasanya, apabila Al-Qur'an yang dihafalkan tidak diberi perhatian yang optimal terhadap ayat yang telah dihafalkan, maka menurunlah daya ingatan kita, untuk itu kerja keras ingatan kita dalam melakukan muraja'ah sehingga hafalan-hafalan yang sudah dihafal terjaga karna tanpa muraja'ah hafalan akan rusak.

b. Prinsip Metode Muraja'ah

Prinsip muraja'ah atau dikenal dengan mengulang hafalan baik hafalan lama ataupun hafalan baru yang menjadi hal terpenting dalam menghafal al-Qur'an. Tidak mungkin bisa menghafal al-Qur'an tanpa

³¹Tanzil Khaerul Akbar, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan* (Jakarta:PT. Elex Media Komputindo,2018), hlm.11.

³²Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2017), hlm. 45 .

melakukan muraja'ah. Kegiatan mengulang hafalan sangat menjaga hafalan dari hilang dan lepas. Cara mengulang hafalan ada dua bentuk:

- a) Mengulang dengan cara membatin secara rahasia merupakan cara saat mengulang hafalan tanpa ada suara dan dilakukan didalam hati dan pikiran saja.
- b) Mengulang dengan suara keras, mengulang dengan suara keras yakni agar yang menyimak kita mendengar dengan jelas dan mengetahui hafalan kita apakah sudah benar atau masih ada yang salah dari segi makharijul huruf dan tajwidnya.³³

c. **Konsep Metode Muraja'ah**

Konsep metode muraja'ah adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah.³⁴

Ada dua macam pengulangan, yaitu: Pertama, mengulang hafalan didalam hati. Ini dilakukan dengan cara membaca al-Qur'an didalam hati tanpa mengucapkan lewat mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka.³⁵ Dengan metode ini, santri/santriyah akan terbantu mengingat hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

³³ Nurlaili, *Muraja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT Elidutera,2005), hlm. 20.

³⁴ Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Jakarta:el-Ameen Publisher,2014), hlm. 25.

³⁵ Rahmad Afandi, *Huruf-Huruf Cinta* (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2011), hlm. 17.

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu para santri/santriyah dalam memperkuat hafalannya. Dengan metode ini, secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Santri/santriyah pun akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan perbaikan ketika terjadi salah pengucapan. Maka, dari itu fungsi dari metode mengulang dengan secara keras supaya jika orang lain mendengar hafalan kita jika ada yang salah baik dari segi makharijul huruf dan tajwidnya.³⁶

d. Kendala dalam Mengoptimalkan Muraja'ah

Adapun kendala dalam mengoptimalkan muraja'ah hafalan santri/santriyah antara lain yaitu:

1. Tidak mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan oleh ustadz/ustadzah di asrama contohnya seperti libur sekolah akan tetapi, pulang nya terlambat datang ke asrama sehingga santri/santriyah yang tepat waktu datang sudah fokus untuk muraja'ah selanjutnya, sementara yang terlambat datang sudah tertinggal muraja'ah hafalannya.
2. Tempat tinggal nya yang jauh mengalami rindu kepada orangtua akan tetapi, santri/santriyah harus tetap fokus dalam melaksanakan muraja'ah hafalan karna ustsdz/ustadzah nya bisa memberikan handphone untuk menghubungi keluarga supaya bisa mengobati rindu kepada orangtua,

³⁶ Mahir M. Sholeh, *Dirasat Islamiyah* (Bengkulu:CV. Sinar Jaya Berseri,2022), hlm. 23.

akan tetapi untuk menghubungi keluarga ada jadwal tertentu yang telah ditetapkan diasrama oleh ustadz/ustadzah.

3. Terlalu memikirkan tata tertib yang ada di asrama.
4. Banyak hal yang dipikirkan dalam satu waktu contohnya seorang santri/santriyah tidak hanya fokus dengan hafalan saja akan tetapi memikirkan hal lain kegiatan di asrama kebersihan lingkungan, sholat berjama'ah tepat waktu dan tidak boleh terlambat, hukuman.³⁷

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mengetahui perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kajian penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi untuk mengungkapkan sisi lain dan lebih memudahkan peneliti untuk fokus dalam penelitian. Adapun hasil studi yang dianggap memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lisa andriani dengan judul “*Optimalisasi Muraja’ah pada Program Tahfizh Qur’an Ar-rayhan terapung raya* pada tahun 2020. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfizh qur’an dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan tersebut dimulai dari jam 16:00-17:30 muraja’ah, jam 17:30 persiapan wudhu hingga magrib tiba dan melaksanakan sholat magrib berjama’ah, setelah selesai sholat baru melaksanakansetoran hafalan sampai tiba waktu sholat isya berjama’ah

³⁷ Yadi Iryad, *Hafal Qur’an Sebulan*, (Jakarta:PT.Carantina,2001.), hlm. 228.

kembali, setelah sholat isya apabila santri yang belum setoran saat ba'da magrib diharuskan meyetorkan hafalannya, setelah selesai barulah santri bersiap berbaris untuk makan malam. Setelah selesai makan biasanya jam 20:45 maka santri membaca do'a pulang bersama yang dipimpin oleh salah satu santri, setelah membaca do'a santri/ah berbaris kemudian bersalam dengan para ustadz/ustadzah berpulang bersama wali masing-masing.³⁸

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rifki miftahul ulum, dengan judul *“Optimalisasi Muraja'ah Program Tahfizh Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah terpadu muhammadiyah sukrame tebing tinggi”* pada tahun 2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfizh di MIT Muhammadiyah Pada Tahun Ajaran 2018/2019 dilakukan dalam beberapa tahap yaitu Pertama adalah persiapan pembelajaran yang meliputi : salam, membimbing doa, di MIT menerapkan beberapa Metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu Muraja'ah atau Mengulang hafalan sebelumnya, kitabah dengan cara menuliskan apa yang sudah dihafalkan dan yang terakhir metode sima'i dengan cara menyimak atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari lisan maupun alat elektronik maupun media sosial, namun dalam penelitian ini Metode sima'i menggunakan alat audio visual yang berupa tape recorder dan penilaiannya meliputi makhorijul huruf, dan tajwid.³⁹

³⁸ Munandar, *Muraja'ah Praktis* (Solo:VC.Elidutera,2009), hlm. 237.

³⁹ M.Hafizh, *Menghafal dan Memuraja'ah* (JakartaPT.Puslising,2006, hlm. 12.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rifa'i dengan judul "*Optimalisasi Muraja'ah pada Program Tahfizh Qur'an Mts Al-Kausar Kampung Suka Jadi*" pada tahun 2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tahfizh Qur'an di Mts Al-Kausar menerapkan beberapa Metode dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu Muraja'ah atau Mengulang hafalan sebelumnya, kitabah dengan cara menuliskan apa yang sudah dihafalkan dan yang terakhir metode sima'i dengan cara menyimak atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari lisan supaya fasih dalam mengucapkan hafalan dan muraja'ah.⁴⁰ Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian dan perbedaan waktu melaksanakan muraja'ah dan menghafal hafalan sekolah yang berbeda dan perbedaannya adalah MIT melakukan muraja'ah dengan melakukan audio atau alat lainnya yang menggunakan media elektronik peneliti melaksanakan di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan melakukan muraja'ah dengan manual dengan menghafal seperti biasa tanpa ada audio dan alat lainnya.

⁴⁰ Addullah, *Metode Muraja'ah* (Jakarta:PT. Tiga Serangkai, 2001), hlm. 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Tahfidzul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Oktober 2023 semester genap pada tahun ajaran 2022/2023 di MTs Tahfidzul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data lapangan dengan melihat, mengamati, dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian lalu mendeskripsikan fenomena tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini menggunakan data lapangan (*fieldresearch*) dengan menggali informasi-informasi atau data dari informasi Narasumber, lalu dideskripsikan serta disesuaikan dalam bentuk cerita. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena atau perilaku yang terjadi dilapangan. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian merupakan pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan

pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang di situasi tertentu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁴¹ Dalam penelitian ini ialah pimpinan ma'had. Tenaga pengajar, santri/santriyah, orangtua dan masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yakni:

1. Data primer: Data utama yang diperoleh secara langsung dari narasumber penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara. Data-data primer yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari guru-guru program Tahfiz Qur'an, Mudir ma'had, dan santri/santriyah Mts Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Data sekunder: Data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga dikatakan data yang

⁴¹ Anto Dayan, *Objek Penelitian* (Banjar Masin:CV. Pustakawan,1986), hlm. 33.

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴² Sumber data sekunder meliputi sumber dari santri/santriyah, orangtua, dan masyarakat sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Dalam metode penelitian ini melakukan pengamatan langsung dilapangan sambil mencari informasi mengenai masalah yang diteliti, observasi atau pengamatan merupakan pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini akan digunakan observasi tidak berstruktur yang berisi observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Dengan demikian pengamatan dapat mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Pengamatan atau observasi merupakan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan dan kebiasaan, pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian. Lokasi MTS Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan tidak jauh dari rumah peneliti supaya lebih mudah untuk diobservasi dan diteliti supaya peneliti lebih mudah dalam mengetahui kondisi dan keadaan yang akan diteliti di

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1998), hlm.129.

Ma'had Pesantren Tahfizul Qur'an Al-Romly Bandar Hapinis Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.⁴³ tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, yaitu dengan cara menggali data maupun informasi yang sebanyak-banyaknya dari pimpinan sekolah tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Ustadz/ustadzah Santri/santriyah.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat difahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang dengan cara berbeda dengan mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

⁴³ Sugiono, *Wawancara data*, (Jakarta:CV.Publishing,2007,). hlm. 22.

Tringulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tringulasi juga bisa dilakukan dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan perpektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis data meliputi 3 hal, yakni : teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. Kondensasi data merupakan proses untuk pemilihan, seleksi, menyederhanakan, atau melakukan pengambilan data dilapangan berdasarkan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi yang susah didapat.
2. Penyajian data dapat memudahkan si peneliti memahami permasalahan yang diteliti, dengan menyajikan data maka data yang berupa informasi

yang sudah didapatkan dikerucutkan sehingga ditarik sebuah kesimpulan.

3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan dimana pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, kemudian untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTs Tahfizul Al-Romly

MTs Tahfizul Al-Romly ini adalah gagasan dua orang bersaudara yang bernama ustadz Muazwar, M.Pd.I bersama adeknya bernama Ahyar, S.Pd.I yang berasal dari desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Sebelum mendirikan Madrasah mereka berdua telah mendirikan sebuah Majelis Tahfidz Al-Qur'an dan Majelis Ta'lim yang letaknya satu lokasi dengan MTs Tahfizul Al-Romly.

Seiring berjalannya waktu, Majelis Ta'lim dan Tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan baik. Banyak jama'ah yang mengikuti majelis ini, tidak hanya dari desa Bandar Hapinis saja melainkan dari luar daerah pun berdatangan untuk mengikutinya. Setelah beberapa waktu berjalan Majelis Ta'lim ini, mereka berdua bergerak hatinya untuk mendirikan lembaga pendidikan formal dan informal.

Lembaga pendidikan formal yang dimaksud adalah mulai dari RA, MDT, MI, MTs, MA, MAK dan perguruan tinggi. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah seperti kursus menjahit, kursus komputer, sablon, pembuatan batako dan lainnya yang dianggap penting dalam menambah skill manusia. Namun diawal ini, lembaga yang akan dibuka dan dimulai untuk tahun ajaran 2021-2022 adalah Madrasah Tsanawiyah

sedangkan yang lainnya satu persatu akan diwujudkan pada tahun ajaran berikutnya.⁴⁴

2. Visi Misi Program Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis

a. Visi

Terwujudnya generasi yang Hak (HAFIDZ, ALIM, KOMPETITIP).

b. Misi

1. Membina iman dan taqwa
2. Melaksanakan program tahfizh Al-Qur'an
3. Menanamkan paham agama (Tafaqquh fi Ad-din) melalui kitad turats.
4. Menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
5. Melakukan pembinaan keterampilan santri/santriyah sesuai dengan bakat.

3. Kode Etik Guru dan Pegawai Tahfizul Al-Romly

1. Guru berperilaku secara profesional dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, mengarahkan, dan menilai santri/santriyah dalam proses pembelajaran.
2. Guru membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan hak-hak dan kewajiban sebagai individu, warga sekolah dan anggota masyarakat.
3. Guru menghimpun informasi tentang peserta didik dan menggunakannya untuk kepentingan proses pendidikan.
4. Guru secara perorangan atau bersama-sama secara terus menerus berusaha menciptakan, memelihara, dan mengembangkan suasana

⁴⁴ Nirwana Peratiwi, *Kepala MTs Tahfizul Al-Romly*, (Disekolah 27 September 2023) pukul 08:36.

sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

5. Guru menjalin hubungan dengan peserta didik yang dilandasi rasa kasih sayang dan menghindarkan dari tindak kekerasan di luar batas kaidah pendidikan.
6. Guru menjunjung tinggi harga diri, integritas dan tidak sekali-kalimerendahkan martabat peserta didiknya.
7. Guru berperilaku taat terhadap asas hukum dan menjunjung tinggi kebutuhan hak-hak peserta didik.
8. Guru terpanggil secara hati nurani dan moralnya untuk secara tekun dan penuh perhatian bagi perkembangan peserta didiknya.
9. Guru tidak boleh membuka rahasia pribadi kepada peserta didiknya untuk alasan-alasan yang tidak ada kaitannya dengan kepentingan pendidikan.
10. Guru berusaha membina hubungan kerja sama yang efektif dan efisien dengan orang tua/wali santri/santriyah dalam melaksanakan proses pendidikan.
11. Guru hendaknya memberikan informasi kepada orang tua santri/santriyah secara jujur dan objektif mengenai perkembangan peserta didik.
12. Guru wajib merahasiakan informasi setiap peserta didik kepada orang tua lain yang bukan orang tua/wali.

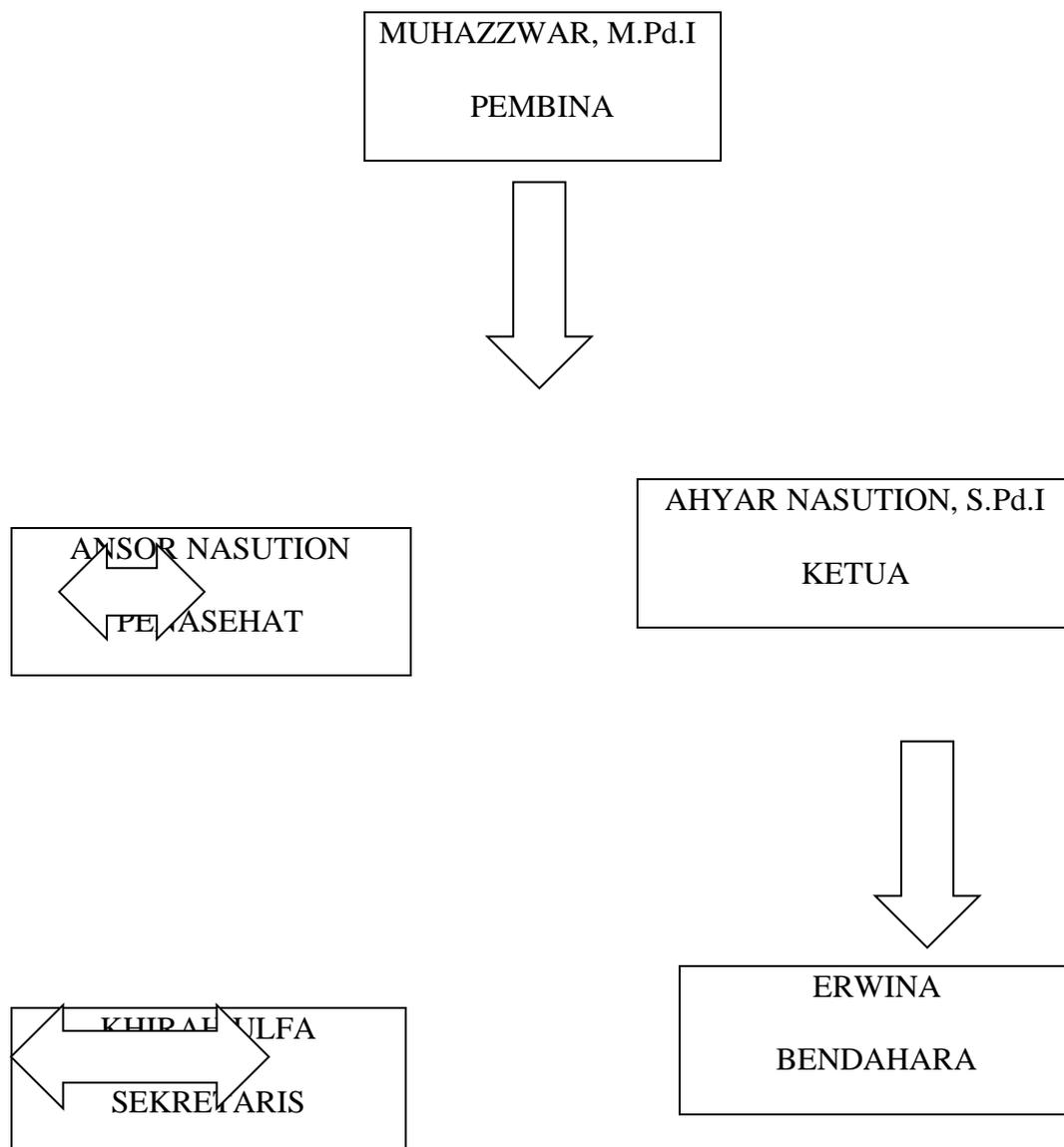
13. Guru harus memotivasi orang tua santri/santriyah untuk beradaptasi dan berpartisipasi dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
14. Guru menjunjung tinggi hak orang tua/wali santri/santriyah mengenai kondisi dan kemajuan peserta didik dalam proses kependidikan pada umumnya.
15. Guru memelihara dan meningkatkan kinerja prestasi dan reputasi sekolah.
16. Guru menciptakan dan melaksanakan proses pendidikan yang kondusif.
17. Guru wajib menghormati rekan sejawat.
18. Guru tidak boleh membocorkan rahasia jabatan kepada masyarakat.
19. Guru wajib menciptakan suasana kekeluargaan didalam dan diluar sekolah.
20. Guru tidak boleh melakukan tindakan mengeluarkan pendapat merendahkan martabat pribadi dan profesi sejawatnya.⁴⁵

4. Letak dan Denah Sekolah MTs Tahfizul Al-Romly

MTs TahfizulAl-Romly terletak di Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara 22654. Desa bandar hapinis ini tidak berbatasan dengan laut dan di tepi/kawasan hutan.

⁴⁵ Muhazwar, *Pembina Ma'had*,(Disekolah, 26 September 2023) pukul 07:06.

Berikut Sturuktur Yayasan Majelis Hifzi Al-Qur'an Wa Al-Ta'lim Tahfizul
Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli
Selatan :



5. pengajar Tahfizh dan Muraja'ah di MTs Tahfizul Al-Romly

Adapun keadaan dan jabatan daftar nama-mana ustadz/ustadzah di selaku guru Tahfizh di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut :

1. Muhazwar, M.Pd.I selaku pembina yayasan ataupun pendiri pondok pesantren sejak tahun 2021 di Desa Bandar Hapinis didirikan oleh beliau Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Dedi Suprianto, S.Pd selaku guru tahfizh dan pembimbing muraja'ah dikelas VII A santri MTs Tafizul Al-Romly Bandar Hapinis.
3. Rezka Rahmadhani, S.Pd selaku guru tahfizh dan pembimbing muraja'ah di kelas VII B santriyah MTs Tahfizul Al-Romly Bnandar Hapinis.
4. H. Abdul Wahab Sihombing, Lc selaku guru tahfiz dan pembimbing muraja'ah di kelas VIII A santri MTs Tahfizul Al-Romly.
5. Rista Wahyuni selaku guru tahfiz dan pembimbing muraja'ah di kelas VIII B santriyah MTs Tahfizul Al-Romly.
6. Ahmad Faris Harahap selaku guru tahfiz dan pembimbing muraja'ah di kelas IX A santri MTs Tahfizul Al-Romly.
7. Lamsari, S.H selaku guru tahfiz dan pembimbing muraja'ah di kelas IX B santriyah MTs Tahfizul Al-Romly.

6. Kegiatan Sehari-hari Santri/santriyah di Asrama

Di MTs Tahfizul Al-Romly pada hari senin melaksanakan upacara bendera dilapangan sekolah pada jam 07:00 sampai dengan jam 08:00 setelah melaksanakan upacara bendera dilapangan memasuki kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran. Istirahat pertama jam 10:40 melaksanakan sholat dhuha di mushollah setelah melaksana sholat dhuha santri/santriyah membelik makanan ke kantin sekolah.⁴⁶

Setelah itu masuk kembali kedalam kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran seperti bagaimana biasanya dan istirahat kedua pada jam 12:30 melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di mushollah, setelah melaksanakan sholat zuhur berjama'ah para santri/santriyah makan siang ditempat makan yang telah disediakan dari sekolah.⁴⁷

Setelah melakukan makan siang santri/santriyah memasuki kelas belajar kembali pada jam 14:00 sampai dengan jam 15:30 istirahat kembali untuk melaksanakan sholat ashar berjama'ah di musollah setelah melaksanakan sholat berjama'ah masuk ke kelas pada jam 16:30 belajar dikelas sebagaimana biasanya setelah selesai pembelajaran pulang ke asrama pada jam 17:30 pulang sekolah dan beristirahat diasrama.

Santri/santriyah tidak dianjurkan untuk memasak sendiri dengan mempunyai alat memasak lainnya, akan tetapi santri/santriyah

⁴⁶ Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

⁴⁷ Marianna, Ustadzah Asrama *Wawancara* diasrama 17 September 2023 pukul 11:00.

dianjurkan untuk bayar makan saja supaya lebih fokus untuk menghafal, muraja'ah dan belajar dikelas. Tanpa ada gangguan dalam melakukan aktivitas lainnya selain belajar di sekolah. Bagi santri/santriyah yang rumahnya disekitar sekolah diperbolehkan tidak bayar makan, dan diperbolehkan orang tua untuk mengantarkan makan pagi, siang dan malam bagi santri/santriyah yang rumah nya dekat dengan sekolah.

B. Temuan Khusus

1. Kegiatan Optimalisasi Program Tahfizul Al-Romly

a. Kegiatan Tahfizh dan Muraja'ah di dalam Kelas

Di MTs Tahfizul Al-Romly setelah melaksanakan sholat subuh berjama'ah (ba'da subuh) melaksanakan muraja'ah di dalam kelas, tetapi tidak dalam pembelajaran sekolah. Muraja'ah dilaksanakan mulai pukul 06:00 sampai dengan jam 07:00 setelah sholat subuh berjama'ah di mushollah. Santri/santriyah melakukan hafalan Qur'an mulai dari sebelum melaksanakan sholat subuh mulai surah Al-baqarah, Ali'Imran, dan Al-An'am dan ada juga santri/santriyah yang sudah mencapai 30 juz yaitu santriyah yang bernama Nur Hidayah, kemudian santri yaitu Roy Sandi, Munawir, Jalaluddin, Ardiansyah, dan Ahmad Faris.⁴⁸ Adapun cara santri dan santriyah sebelum melaksanakan muraja'ah antara lain :

⁴⁸ Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Observasi* disekolah 15 September 2023 pukul 10:22.

1) Muraja'ah antar santri dan santriyah

Sebelum melakukan muraja'ah dengan ustadz dan ustazah santri/santriyah terlebih dahulu saling menyimak dan mendengarkan. Supaya ketika di tasmik atau didengarkan uji dengan ustazd/ustazahnya tidak gugup dan tidak macet dalam mengucapkan. Melakukan muraja'ah hafalan lama yang disimak oleh temannya dilaksanakan setiap hari baik sebelum menambah hafalan baru ataupun sesudah menambah hafalan baru. Seperti muraja'ah yang dilakukan antara Jannah dan Latifah, Fitrah dan Anisa, dan santri/santriyah lainnya dengan disimak atau didengarkan oleh temannya sudah sangat membantu dalam kelancaran hafalan al-Qur'an para santri/santriyah.⁴⁹

2) Muraja'ah perorangan antar ustadz/ustadzah

Setelah santri/santriyah saling menyimak ataupun saling mendengarkan hafalan satu sama lain, santri/santriyah lanjut disimak oleh ustadz/ustadzahnya masing-masing kelas sesuai dengan arahan ustadz/ustadzah dalam melakukan hafalan dan muraja'ah. Santri/santriyah melakukan muraja'ah dengan ustadz/ustadzah sesuai dengan nama yang tertera di absen kelas masing-masing.⁵⁰

⁴⁹ Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.

⁵⁰ Rizka, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Sekolah 13 September 2023 pukul 09:00.

3) Muraja'ah bersama-sama

Setelah santri/santriyah melaksanakan muraja'ah satu per satu dengan ustadz/ustadzahnya masing-masing setiap kelas, maka santri/santriyah melakukan muraja'ah bersama-sama dengan melantunkan ayat-ayat yang telah dihafal oleh santri/santriyah mulai dari surah al-baqarah sampai dengan surah Ali'Imran.⁵¹

Santri santriyah melakukan muraja'ah dengan bersama-sama dalam pantauan ustasz/ustadzah masing-masing kelas, dan ustadz/ustadzah menghentikan salah satu sari santri/santriyah kemudian untuk menyambung muraja'ah yang ditujuk ustadz atau ustadzah didalam kelas atau diluar kelas tersebut.⁵²

Setiap kelas santri/santriyah memiliki keunggulannya masing-masing ada sepeti di kelas VII seorang santriyah yang bernama Zakiyah seorang santriyah yang sangat fasih dalam mengucapkan ayat-ayat al-Qur'an hafalan Zakiyah tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi akan tetapi dia sangatlah fasih dalam makharijul huruf dan ucapan setiap ayat dan surah.⁵³

⁵¹ Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* dikantor 11 September 2023 kepala sekolah pukul 09:00.

⁵² Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.

⁵³ Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawanvara* di Mushollah Asrama Putri 15 September 2023 pukul 06:50.

Dalam al-Qur'an juga disebutkan bahwa setiap muslim harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini dijelaskan dalam surah Al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya : Atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil).⁵⁴

Jadi adapun disini maksud tartil artinya ialah membaca dengan pelan, tuntas, dan berhati-hati menjaga bacaan makharijul huruf dan tajwidnya. Jadi setiap santri/santriyah memiliki cara menghafal yang berbeda-beda dan Rafi seorang Santri di kelas VII memiliki hafalan tertinggi di surah Ali'Imram Juz 3 sedangkan teman sekelasnya yang lain rata-rata masih disurah Al-baqarah Juz 2 dan Juz 1 setiap hari mereka melakukan hafalan dan setelah menyetorkan hafalan mereka melaksanakan muraja'ah perorangan yang di tasmiq (disimak) oleh ustadz/ustadzah muraja'ahnya masing-masing kelas.⁵⁵

Kemudian ada juga seorang diantara santri/santriyah yang bernama laila dia seorang santriyah yang sangat lemah dalam menghafal akan tetapi Laila memiliki kemauan yang gigih rajin akan membaca al-Qur'an sehingga terbiasa dalam mengucapkan ayat-ayat

⁵⁴Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2009.

⁵⁵ Sa'adah, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 18 September 2023 pukul 09:20.

al-Qur'an. Walaupun Laila seorang santriyah yang lemah dalam menghafal akan tetapi dia rajin dalam membaca sehingga lisannya lancar dalam mengucapkan, dan Laila tetap mendapatkan target 1 hari dalam 1 halaman di surah al-baqarah juz 2.⁵⁶

Setelah melaksanakan murajaa'ah perorangan santri/santriyah melaksanakan muraja'ah bersama-sama membacanya luar kepala. Setelah itu ustadz/ustadzah menyuruh berhenti membaca bersama-sama dan menyuruh salah satu santri/santriyah untuk menyambung ayat yang telah dibacakan bersama-sama jika seorang santri/santriyah lupa atau tidak dapat menyambung ayat yang disuruh oleh ustadz/ustadzah muraja'ah nya maka seorang santri/santriyah tersebut akan berdiri ditempat sampai seorang santri/santriyah tersebut dapat menyambung hafalan muraja'ah baru dapat duduk kembali. dan setelah itu langsung melakukan muraja'ah kepada ustadz/ustadzah masing-masing kelas.

Setiap seorang santri/santriyah wajib menghafal 1 halaman dalam sehari dan diperbolehkan lebih dari 1 halaman jika bisa menghafalnya dengan lancar dan sesuai dengan tajwid, mahkharijul huruf dan kelancaran dalam mengucapkan ayat Al-Qur'an. Dalam al-Qur'an juga disebutkan bahwa setiap muslim harus dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Jika tidak lancar dalam

⁵⁶ Rista Wahyuni, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

mengucapkan hafalan maka akan diwajibkan hanya 1 halaman ayat Al-Qur'an dalam sehabis sholat subuh berjama'ah.

Muraja'ah dilakukan di mushollah asrama setelah di simak satu per satu hafalan santri/santriyah maka dilakukan oleh ustadz/ustadzah muraja'ah jama'ah atau muraja'ah bersama yaitu dengan menyambung ayat yang dibacakan oleh ustadz/ustadzah muraja'ahnya.⁵⁷

Muraja'ah bersama dimulai dari juz 1 hingga ke hafalan terakhir dan dibuat ustadz/ustadzah menyambung ayat jika tidak dapat menyambung ayat yang dibacakan oleh ustad/ustadzahnya maka akan mendapat hukuman berdiri sampai mendapatkan sambungan ayat yang dibacakan oleh ustadz/ustadzanya baru bisa duduk kembali. Santri/santriyah melakukan muraja'ah setiap hari di pagi hari setelah melaksanakan sholat subuh di mushollah asrama.⁵⁸

Setiap santri/santriyah bebas dimana tempat posisi menghafal yang fokus di mushollah kemudian santri/santriyah waktu menghafal hanya setengah jam kurang lebih akan tetapi santri/santriyah sudah menghafal sebelum melaksanakan sholat subuh berjama'ah supaya saat melaksanakan muraja'ah tidak lupa atau tidak lancar hafalannya setengah jam kurang lebih menghafal kembali setelah sholat subuh.

⁵⁷ Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.

⁵⁸ Abdul Wahab, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* di sekolah 17 September 2023 pukul 07:00.

Karna di jam 07:00 santri/santriyah sudah wajib melaksanakan apel pagi dilapangan madrasah. Karna selain menghafal al-Qur'an santri/santriyah juga menggunakan bahasa Arab dan Inggris dilapangan jadi saat apel pagi mencatat mufrodat dan kosa kata bahasa Inggris dari ustadz/ustadzah dan bagi santri/santriyah wajib membawa buku dan pena ke lapangan saat apel pagi dilaksanakan.

Pesantren Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan adalah Satu-satunya pesantren yang memadukan kurikulum SKB 3 menteri, kitab kuning, dan tahfizh di Kabupaten Tapanuli Selatan. Mencetak generasi yang hak (Hafizh, Alim, Kompetitif).⁵⁹

Di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru sebelum melakukan hafalan al-Qur'an, juga harus memenuhi beberapa syarat agar hafalannya berjela dengan baik dan lancar sesai dengan yang diinginkan. Adapun beberapa syarat dalam melakukan hafalan yang harus dipenuhi yaitu :

- 1) Mampu berkonsentrasi dan tidak memikirkan masalah-masalah yang bisa mengganggu hafalan santri/santriyah. Karena jika sudah terganggu maka menghafalpun tidak akan fokus dan tidak mendapat target yang sudah ditetapkan oleh ustadz/ustadzah tahfizh nya masing-masing kelas.

⁵⁹ Ansor, ketua yayasan MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* 21 september 2023 disekolah pukul 09:30.

- 2) Niat yang ikhlas, niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam menghafal al-Quran, tanpa ada niat maka pekerjaan itu tidak akan bisa tercapai dengan maksimal.
- 3) Izin dari orang tua, seorang anak adalah tanggungjawab orang tua, sehingga apabila ia hendak melakukan sesuatu kegiatan apapun itu harus mendapatkan izin dari orang tua.
- 4) Tekat yang kuat dan kuat serta istiqomah, tekad yang kuat dan kuat istiqomah serta bersungguh-sungguh dalam hafalan, maka hafalan akan berjalan dengan lancar.
- 5) Sabar, hafalan al-Qur'an adalah hal yang memerlukan kesabaran dalam diri karena membutuhkan waktu yang lama dan akan menemui banyak kendala dan masalah dalam menghafal al-Qur'an. Jadi harus menenangkan rasa sabar yang ikhlas didalam diri kita sendiri sebagai penghafal al-Quranul karim.
- 6) Istiqomah, yang dimaksud dengan istiqomah adalah teguh pendirian, konsisten, dan tetap pada satu tujuan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an yaitu tetap menjaga hafalan al-Qur'an sampai hafalan selesai.
- 7) Menjauhkan diri dari perbuatan tercela yang bisa membuat diri terjerumus kedalam hal yang salah sehingga membuat hati merasa khawatir karena pada dasarnya manusia berhati baik, tulus, dan murni. Manusia juga mengetahui mana hal baik menghampirinya dan mana hal buruk yang menghampiri dirinya

karena pada dasarnya perbuatan tercela bisa mengganggu ketenangan hidup dan pikiran manusia.

- 8) Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dalam bacaan, tajwid, dan makharijul huruf al-Qur'an.
- 9) Tawakkal dan berserah diri kepada Allah Swt karena tanpa izin Allah kita sebagai manusia tidak dapat melakukan apa yang kita dapatkan dan kita inginkan tanpa izin dan ridho Allah.
- 10) Berdoa kepada Allah Swt agar selalu diberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an.⁶⁰

b. Kegiatan Tahfizh dan Muraja'ah di luar Kelas

Di MTs Tahfizul Al-Romly Setaip hari melaksanakan sholat berjama'ah di luar kelas seperti mushollah, teras kelas dan aula asrama. Setiap setelah melaksanakan sholat subuh berjama'ah para santri/santriyah melaksanakan kegiatan menghafal, sebelum melaksanakan muraja'ah para santri/santriyah sudah menghafal hafalan masing-masing sebelum sholat subuh berjama'ah.⁶¹

Kemudian setelah melaksanakan sholat subuh berjama'ah santri/santriyah Setiap kelas dalam melaksanakan muraja'ah mengambil posisi kelas masing-masing sesuai dengan arahan

⁶⁰ Dokumen Sekolah, MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis di Sekolah Kantor Kepala Sekolah.

⁶¹ Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* dikantor 11 September 2023 kepala sekolah pukul 09:00.

ustadz/ustadzahnya masing-masing kelas. Dalam setiap kelas yaitu :

- 1) Kelas VII A menghafal dan muraja'ah yang dibimbing oleh ustadz Dedi Suprianto, S.Pd. para santri kelas VII A diarahkan dan dibina oleh ustadz Dedi Suprianto, S.Pd mulai dari menghafal dan muraja'ahnya, kelas VII A mengambil posisi menghafal dan muraja'ah di mushollah. Kelas VII A berjumlah 21 santri, setiap santri memiliki cara menghafal masing-masing, didalam kelas rata-rata hafalan santri kelas VII A al-baqarah juz 1 dan hafalan santriyah tercepat dan tertinggi surah al-baqarah juz 2 yang diraih oleh santri yang bernama Muhammad Rafi yaitu surah al-baqarah juz 2 ayat 220 dan ada juga santri yang bernama Alif Mustofa seorang santri yang pertengahan dalam menghafal tidak lambat dan juga tidak cepat, akan tetapi Alif sangatlah fasih dalam menucapkan ayat al-Qur'an dan makharijul huruf.⁶²
- 2) Kelas VII B menghafal dan muraja'ah dibimbing oleh ustadzah Rezka Rahmadhani, S.Pd. para santriyah diarahkan dan dibina dalam menghafal tahfizh dan muraja'ah oleh ustadzah Rezka Rahmadhani, S.Pd, kelas VII B mengambil posisi di ruangan kelas yang kosong atau kelas belajar di pagi

⁶² Dedi Suprianto, Ustadz Muraja'ah Tahfizh Qur'an *Wawancara* 30 September 2023 pukul 07:30.

hari setelah sholat subuh sebelum kelas dipakai untuk belajar. Kelas VII B berjumlah 19 santriyah yang mana setiap santriyah memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda diantaranya ada santriyah yang bernama Zizah Syahputri seorang santriyah yang lemah dalam menghafal akan tetapi dia terus bersungguh-sungguh dalam membaca dan mengulang-ulang bacaan ayat al-Qur'an sehingga terbiasa dan lancar, dan dia tetap mencapai target dalam satu 1 halaman al-Qur'an dalam satu hari. Rata-rata kelas VII B sama seperti kelas VII A masih dihafalan surah al-baqarah juz 1 dan juz 2.⁶³

- 3) Kelas VIII A dibimbing dan dibina oleh H.Abdul Wahab Sihombing, Lc kelas VIII A diarahkan oleh ustadz untuk melaksanakan hafalan tahfizh dan muraja'ah dikelas belajar. Ustadz akan mengarahkan sesuai dengan yang diperintahkannya terhadap santri yang dibina nya. Kelas VIII A berjumlah 20 santri dan setiap santri memiliki ciri khas menghafalnya masing-masing, rata-rata santri kelas VIII A ini sangatlah cerdas dalam menghafal rata-rata sudah menghafal surah al-baqarah dan surah Ali'Imran juz 3. Kelas VIII A ada seorang santri Ahmad Rafii yaitu santri hafalan tertinggi di surah Ali'Imran. Ahmad Rafii lumayan fasih dalam

⁶³ Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawanvara* di Mushollah Asrama Putri 15 September 2023 pukul 06:50.

mengucapkan makharijul huruf dan tajwid serta bacaan ayat dan surah.⁶⁴

- 4) Kelas VIII B dibimbing dan dibina oleh ustadzah Rista Wahyuni dalam melaksanakan hafalan dan tahfizh al-Qur'an serta muraja'ah dalam menghafal. Ustadzah Rista mengarahkan kelas VIII B ke aula asrama, karena setiap kelas bebas dalam memilih lokasi menghafal dan muraja'ah karena supaya setiap kelas tetap fokus dan tidak terganggu dalam melaksanakan hafalan dan muraja'ah, jadi setiap pembimbing berhak dalam mengarahkan anak didiknya setiap kelas masing-masing. Kelas VIII B berjumlah 22 santriyah yang mana setiap santriyah dikelas ini memiliki ciri khas masing-masing dalam melaksanakan hafalan serta muraja'ahnya. Karena setiap santriyah tetap memiliki ciri khas khusus yang tetap dalam program menghafal al-Qur'an ini, dikelas VIII B ini santriyahnya rata-rata sudah mencapai hafalan disurah al-baqarah juz 2 dan Ali'Imran juz 3.⁶⁵
- 5) Kelas IX A yang dibimbing dan dibina oleh ustadz Ahmad Faris Harahap, kelas IX A ini sudah kelas tertinggi di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis, jadi dikelas ini rata-rata

⁶⁴ Abdul Wahab, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* disekolah 17 September 2023 pukul 07:00.

⁶⁵ Rista Wahyuni, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

sudah ada yang mucapai surah An-Nisa', surah al-ma'idah, dan surah tertinggi al-An'am karna santri kelas IX A ini sudah harus dapat mencapai target yang ditentukan oleh sekolah. Sebagian santriyah kelas lain juga ada yang bisa melebihi target yang ditetapkan oleh sekolah dan akan tetapi setiap santri maupun santriyah itu berbeda-beda cara menghafalnya maka ada yang tinggi hahafalannya dan ada yang rendah juga hafalannya. Santri kelas IX A berjumlah 20 santri.⁶⁶

- 6) Kelas IX B yang di bimbing oleh ustadzah Lamsari, S.H, santriyah kelas IX B dipantau oleh ustadzah Lamsari di mushollah asrama tempat menghafal dan muraja'ahnya dan setiap hari sebelum melaksanakan sholat subuh santriyah sudah mulai membaca hafalan masing-masing supaya habis subuh tinggal melancarkan hafalan yang sudah dibaca dan setelah sudah hafal langsung setor hafalan kepada ustadzah dan langsung muraja'ah sama ustadzah. Kelas IX B berjumlah 19 santriyah. Santriyah kelas IX B sudah mencapai hafalan yang sudah ditetapkan karena santriyah kelas IX B sudah mau tamat Madrasah Tsanawiyah nya dan mereka harus mencapai target yang ditetapkan oleh sekolah.

⁶⁶ Ahmad Faris, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

Jadi setiap santri dan santriyah harus mendapatkan target yang sudah ditetapkan oleh yayasan yaitu setiap kelas harus mendapatkan 1 halaman dalam satu hari dan diperbolehkan menyetor lebih dari satu halaman dalam satu hari jika lancar dalam melantungkannya dan menghafalnya, dan 18 juz dalam 3 tahun selesai pembelajaran Madrasah Tsanawiyah maka santri dan santriyah telah memperoleh 18 juz sesuai yang ditargetkan oleh sekolah.⁶⁷

2. Kendala dalam Pengoptimalan Muraja'ah

Dalam melaksanakan muraja'ah santri/santriyah pasti ada beberapa kendala yang dialami santri/santriyah mengapa mereka tidak optimalisasi dalam muraja'ah ini, santri/santriyah juga sangat perlu diperhatikan oleh ustadz/ustadzah kelas muraja'ahnya masing-masing kelas. Karena jika santri/santriyah tidak optimalisasi dalam melakukan muraja'ah maka hafalan para santri/santriyah tidak berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh santri/santriyah antara lain yaitu :

- a. Tingkat kemampuan santri/santriyah dalam menghafal berbeda-beda. Sesuai dengan observasi yang dilakukan di MTs Tafizul Al-Romly Desa Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan memang setiap santri/santriyah

⁶⁷ Lamsari, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* dikelas 14 September 2023 pukul 07:00.

memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Seperti di kelas VII ada beberapa santri/santriyah yang mahir fasih tapi lambat dalam menghafal, ada juga seorang santri/santriyah lancar dalam menghafal akan tetapi tidak terlalu fasih dalam mengucapkan makharijul huruf.

- b. Adanya proses belajar kelas saat melakukan muraja'ah. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti ada kelas saat melakukan muraja'ah. Namun sebaiknya kelas itu jam nya diganti supaya hafalan tetap lancar dan tidak ada kendala.
- c. Ada kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi dan menjahit. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti memang ada kegiatan ekstrakurikuler. Sebaiknya kegiatan tersebut jangan bentrok dengan jam menghafal dan muraja'ah.
- d. Santri/santriyah merasa ngantuk saat melaksanakan muraja'ah. Sebaiknya di jam saat malam jangan ada aktivitas yang lain, supaya santri/santriyah tidak terlalu merasa ngantuk saat melakukan muraja'ah di pagi hari. karena melakukan hafalan tahfizh ini haruslah fokus dan teliti. Jadi disaat malam hari jangan terlalu lama untuk tidur malam. Karena pagi adalah aktivitas untuk menghafal dan muraja'ah.⁶⁸

⁶⁸ Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 29 September 2023 pukul 08:22.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli selatan, bahwasanya santri/santriyah kurang optimal dalam melakukan optimalisasi muraja'ah dan kendala dalam melakukan muraja'ah. Ustadz dan ustadzah telah melakukan pengoptimalan muraja'ah dengan fokus tanpa ada pembelajaran yang lain diluar kegiatan ekstakulikuler membuat pengoptimalan hafalan dan muraja'ah sehingga terganggu fokus. Kegiatan ekstrakuler dan lainnya akan dijadwalkan dijam lain, tersebut tidak bisa santri dan santriyah optimal dalam melakukan muraja'ah di jam menghafal.muraja'ah.

Di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara melaksanakan muraja'ah dengan adanya program tahfizul Qur'an tanpa muraja'ah program tahfizh tidak akan berjalan dengan lancar, maka yayasan membuat beberapa yang dipenuhi dalam menghafal al-Qur'an. Santri dan santriyah melaksanakan muraja'ah sesuai dengan arahan dan bimbingan ustadz dan ustadzah masing-masing setiap kelas muraja'ah hafalan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi terhadap subjek penelitian. Dari penelitian ini menghasilkan karya tulis sederhana yang

terbentuk skripsi yang memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti.
2. Peneliti tidak bisa memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
3. Keterbatasan waktu.

Keterbatasan yang telah disebutkan di atas dapat memberikan beberapa pengaruh dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala daya upaya dan tentunya kerja keras yang dilakukan peneliti saat menyelesaikan penelitian ini dan bantuan dari berbagai sumber peneliti bersaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk hasil yang sangat sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul **Optimalisasi Muraja'ah Pada Program Tahfizh Qur'an di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan** dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Optimalisasi muraja'ah pada Program Tafizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan oleh ustadz/ustadzah dengan bersama santri dan santriyah di pagi ba'da subuh, malam hari dan siang hari baik muraja'ah sendiri maupun muraja'ah bersama dengan ustadz dan ustadzah, kemudian ustadz/ustadzah mengarahkan dengan menggunakan tanyak jawab sambung surah dalam muraja'ah bersama diakhir penutupan muraja'ah. Muraja'ah bisa dilakukan dimana saja dan kapan pun baik muraja'ah sendiri maupun bersama dengan teman sekelas, kakak kelas dan ustadzah karna muraja'ah penting dimanapun
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh ustadz/ustadzah yaitu tingkat kemampuan santri/santriyah dalam menghafal dan memuraja'ah atau mengulang kembali hafalan, Adanya proses belajar kelas saat melakukan muraja'ah. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti ada kelas saat melakukan muraja'ah. Namun kelas itu jam nya diganti supaya hafalan tetap lancar dan tidak ada kendala. Ada kegiatan

ekstrakurikuler seperti kaligrafi dan menjahit. Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti memang ada kegiatan ekstrakurikuler. Sebaiknya kegiatan tersebut jangan bentrok dengan jam menghafal dan muraja'ah.

Santri/santriyah merasa ngantuk saat melaksanakan muraja'ah. Sebaiknya di jam saat malam jangan ada aktivitas yang lain, supaya santri/santriyah tidak terlalu merasa ngantuk saat melakukan muraja'ah di pagi hari. karena melakukan hafalan tahfizh ini haruslah fokus dan teliti. Jadi disaat malam hari jangan terlalu lama untuk tidur malam. Karena pagi adalah aktivitas untuk menghafal dan muraja'ah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk sekolah, ustadz/ustadzah dan semua selaku tenaga pengajar di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut :

- 1) Bagi ustadz/ustadzah melakukan terus memberikan motivasi kepada santri/santriyah dalam pengotimalan muraja'ah dalam menghafal sehingga menghasilkan prestasi, terutama penghafal-penghafal Al-Qur'an yang baik dan generasi yang cerdas.
- 2) Bagi pihak sekolah MTs Tahfizul Al-Romly selalu mendukung berbagai kegiatan muraja'ah yang dilakukan ustadz/ustadzah maupun santri/santriyah.

- 3) Bagi orang tua/wali memantau hafalan santri/santriyah saat anak-anaknya libur pulang kerumah supaya hafalan santri/santriyah tetap tersimpan di memori jangka panjang dan menjadi penghafal yang lebih baik lagi.
- 4) Sebaiknya kegiatan ekstrakurikuler jangan dilakukan pada jam pelajaran tahfizh dan muraja'ah karena mengganggu dalam memuraja'ah hafalan sehingga tidak lancar. Sebaiknya pembelajaran ekstrakurikuler di jam yang jauh dari pembelajaran tahfidz dan menghafal.

DAFTAR PUSTAKA

- Manna Khalil Al-qattan, *Studi ilmu-ilmu Qur'an* Jakarta: Mansyurat Al-'Asr alhadis,1973
- Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema,2009.
- Abul Qattan, *Hadist-Hadits Pendidikan*, Jakarta:CV Publishing,2006.
- Khairul, *Tauladan Rasullulah Saw*, Surabaya: PT Edulitera,2008.
- Mhd.Rafi'i, *Santri Tahfizul AL-Romly*, di sekolah: 16 Juli 2023.
- Abdul Hamid, *Santri Tahfizul AL-Romly*, (Disekolah: 24 Juni 2023).
- Adnan Rahmadi, *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta: Qultum Media,2008.
- Ustadz Romly, *Pimpinan Ma'had*,Di sekolah 24 Juni 2023.
- Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2009.
- Saheremiko, *Hafalan Optimalis*, Surabaya:Scopindo Media Pustaka,2022.
- Muji yusnandar, *Aku dan Al-Qur'an*, Jakarta:Guepedia,2021.
- Eko Arisranto, *Kuttab Rumah Qur'an*, Ponogoro:Uwais Inspirasi Indonesia,2007.
- Eko Arisranto, *Kuttab Rumah Qur'an*, Ponogoro:Uwais Inspirasi Indonesia,2019.
- Ustadz Romly, *Pimpinan Tahfizul Al-Romly*, 24 Juni 2023.
- Abu Alit Ibrahim, *Al-Qur'an dan Hadits* Jakarta: PT. Gramedia,2011.
- Nikmatul Khoiriah, *Ma'had Al-Qur'an dan Perannya*.
- Ahmad Zainal Abidin, *Kiat dan Mudah Hafal Juz Amma* Yogyakarta: Rasul Hanafi,2015.
- Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Quran dan Lancar Seumur Hidup* Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2017.
- Abu Hanah Al-Maidany, *Catatan Tahfizh* Sukabumi: CV. Jejak'Anggota IKAPI.
- Ustad Romly, *Pimpinan Tahfizul Al-Romly* 24 juni 2023.
- Muh. Hidayat.Lc, *Rasulullah Mengajarkan Al-quran Kepada Sahabat* Jakarta: PT. Darul Falah,2008.

- Khoiron Sirin, *Rahasia Nikmatnya menghafal Al-Qur'an* Jakarta:PT. Mizan Publika,2013.
- Khoiron, *Nikmatnya Penghafal AL-Qur'an* Jakarta: PT. Mizan Publika,2013.
- Syahrul, *Baca dan Belajar Al-Qur'an*, Malang: Edulitera,2019.
- Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah AL-Qur'an*, Sukabumi,CV. Jaya Mulia,2020.
- Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*,
- Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*,
- Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfizh Qur'an* Jakarta:PT.A-empat,2020.
- Ahmad khairul Anam, *Bahagia Menghafal Al-Qur'an* Jakarta: PT. Gramedia,2021.
- Tanzil Khaerul Akbar, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan* Jakarta:PT. Elex Media Komputindo,2018.
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2017 .
- Nurlaili, *Muraja'ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT Elidutera,2005.
- Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap* Jakarta:el-Ameen Publisher,2014.
- Rahmad Afandi, *Huruf-Huruf Cinta* Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2011.
- Mahir M. Sholeh, *Dirasat Islamiyah* Bengkulu:CV. Sinar Jaya Berseri,2022.
- Yadi Iryad, *Hafal Qur'an Sebulan*, Jakarta:PT.Carantina,2001.
- Munandar, *Muraja'ah Praktis* Solo:VC.Elidutera,2009.
- M.Hafizh, *Menghafal dan Memuraja'ah* JakartaPT.Puslising,2006.
- Addullah, *Metode Muraja'ah* Jakarta:PT. Tiga Serangkai, 2001.
- Anto Dayan, *Objek Penelitian Banjar Masin*:CV. Pustakawan,1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta;PT Rineka Cipta,1998.
- Sugiono, *Wawancara data*, Jakarta:CV.Publishing,2007.
- Nirwana Peratiwi, *Kepala MTs Tahfizul Al-Romly*, Di sekolah 27 September 2023 pikul 08:36.

- Muhazwar, *Pembina Ma'had*, Di sekolah, 26 September 2023 pukul 07:06.
- Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.
- Marianna, Ustadzah Asrama *Wawancara* diasrama 17 September 2023 pukul 11:00.
- Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Observasi* disekolah 15 September 2023 pukul 10:22.
- Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.
- Rizka, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Sekolah 13 September 2023 pukul 09:00.
- Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* dikantor 11 September 2023 kepala sekolah pukul 09:00.
- Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.
- Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama Putri 15 September 2023 pukul 06:50.
- Syamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Sa'adah, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 18 September 2023 pukul 09:20.
- Rista Wahyuni, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.
- Ana, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama 12 September 2023 pukul 08:30.
- Abdul Wahab, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* disekolah 17 September 2023 pukul 07:00.
- Ansor, ketua yayasan MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* 21 september 2023 disekolah pukul 09:30.
- Dokumen Sekolah, MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis di Sekolah Kantor Kepala Sekolah.
- Nirwana Peratiwi, Kepala MTs Tahfizul Al-Romly *Wawancara* dikantor 11 September 2023 kepala sekolah pukul 09:00.

Dedi Suprianto, Ustadz Muraja'ah Tahfizh Qur'an *Wawancara* 30 September 2023 pukul 07:30.

Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* di Mushollah Asrama Putri 15 September 2023 pukul 06:50.

Abdul Wahab, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* disekolah 17 September 2023 pukul 07:00.

Rista Wahyuni, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

Ahmad Faris, Ustadz Muraja'ah *Wawancara* disekolah 22 September 2023 pukul 08:20.

Lamsari, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* dikelas 14 September 2023 pukul 07:00.

Rezka Rahmadhani, Ustadzah Muraja'ah *Wawancara* disekolah 29 September 2023 pukul 08:22.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Desima Nasution
2. Tempat/Tgl. Lahir : Hutaraja, 05 Juli 2002
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : Ke 3 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Muara Hutaraja Kec. Muara Batang Toru
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 082214021621
9. E-mail : nasutiondesi75@gmail.com.

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama ayah : Lahuddin Nasution
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama ibu : Erna Wati
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2008-2013 : SDN 101540 Hutaraja
2. Tahun 2013-2016 : MTs Darul Istiqomah
3. Tahun 2016-2019 : MAS Darul Istiqomah
4. Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (S-1), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Syeikh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan.

D. MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya Allah Beserta Orang-Orang yang Sabar”

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

A. Lembar Aspek Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Waktu pelaksanaan muraja'ah dilakukan pada hari apa dan kapan pelaksanaannya dilakukan oleh ustadz/ustadzah.	
2.	Tempat pelaksanaan muraja'ah dan bagaimana tata tertib muraja'ah bagi santri/santriyah yang terlambat menghadiri muraja'ah hafalan al-Qur'an.	
3.	Guru pembimbing muraja'ah apakah bergantian setiap hari.	
4.	Kelancaran hafalan santri/santriyah.	
5.	Materi muraja'ah santri/santriyah.	
6.	Setoran hafalan setiap harinya.	
7.	Metode (cara) muraja'ah.	
8.	Tata tertib pembuka muraja'ah.	
9.	Tata tertib penutup muraja'ah.	

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Apakah ada aturan atau tata tertib tetap jika ada apakah sanksi yang bagi santri/santriyah yang melanggar.
2. Berapa juz yang harus dihafal santri/santriyah setiap minggu, bulan dan tahun.
3. Berapa kali dalam seminggu melakukan muraja'ah hafalan.
4. Apa yang membuat hafalan santri/santriyah tidak optimal.

B. Wawancara dengan Guru

1. Apakah setiap hari melakukan muraja'ah dengan ustadz/ustadzah yang sama atau bergantian.
2. Apakah ada sanksi bagi santri/santriyah yang terlambat dalam kelas muraja'ah.
3. Apakah santri/santriyah diberikan izin pulang kerumah.
4. Bagaimana jika seorang santri/santriyah tidak mendapatkan target yang telah disesuaikan.
5. Apa sanksi bagi santri santriyah yang terlambat pulang dari rumah setelah libur.
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan santri/santriyah di ma'had selain dari menghafal al-Qur'an dan muraja'ah hafalan.

C. Wawancara dengan Santri/santriyah

1. Apa saja kendala yang dihadapi santri/santriyah.
2. Apakah tata tertib membuat beban pikiran santri/santriyah.
3. Apakah santri/santriyah merasa jenuh di asramakan.
4. Apakah santri/santriyah memang fokus dalam melaksanakan tahfizh Qur'an di kelas.
5. Apakah santri/santriyah merasa sedikit dalam mengadakan libur sekolah hanya seminggu saja dalam satu semester.



مؤسسة مجلس حفظ القرآن والتعليم
MADRASAH TSANAWIYAH TAHFIZ AL-ROMLY
DESA BANDAR HAPINIS KEC. MUARA BATANG TORU
KAB. TAPANULI SELATAN PROV. SUMATERA UTARA
NPSN : 70014226 NSM : 121212030033



Nomor : 22/ MTs.T.A / IX/ 2023

Bandar Hapinis, 18 September 2023

Lamp : -

Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor: 4409 / Un.28/E/TL.00/08/2023 Tanggal 29 Agustus 2023 perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, atas nama Mahasiswa:

Nama : Desima Nasution
NIM : 1920100158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Huta Raja Kecamatan Muara Batang Toru

Telah kami setujui untuk mengadakan penelitian di MTs Tahfiz Al-romly, dengan judul “Optimalisasi Muraja’ah Pada Program Tahfiz Qur’an di MTs Tahfiz Al-romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan”

Demikian surat balasan permohonan izin penelitian ini, atas perhatian Bapak/Tbu kami ucapkan terimakasih.



Kepala Madrasah

Nurwana Periwati, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4409 /Un.28/E/TL.00/08/2023

29 Agustus 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Tahfizul Al-Romly Bandah Hapinis

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Desima Nasution
Nim : 1920100158
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Huta Raja Kecamatan Muara Batang Toru

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Optimalisasi Muraja'ah Pada Program Tahfiz Qur'an Di MTs Tahfizul Al-Romly Bandar Hapinis Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pih. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Abdusima Nasution..MA
NIP 197409212005011002